

**PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
(dahulu PT Centrin Online Tbk) dan entitas anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

| | Halaman |
|--|---------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 2 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 - 81 |

Surat Pernyataan Direksi
mengenai Tanggung Jawab Direksi untuk

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (dahulu PT Centrin Online Tbk) dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Rahendrawan |
| Alamat Kantor | : Jl. Braga No 76 Bandung |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : Taman Bona Indah BLK C.I/20 Lebak Bulus Jakarta |
| Nomor Telepon | : (022) 4220818 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Sun Jen Tjin |
| Alamat Kantor | : Jl. Braga No. 76 Bandung |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : Komplek Taman Kopo Indah III C4-101 Margaasih Bandung |
| Nomor Telepon | : (022) 4220818 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Maret 2014

Direktur Utama



(Rahendrawan)

Direktur

(Sun Jen Tjin)

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5137/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (dahulu PT Centrin Online Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (dahulu PT Centrin Online Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5137/PSS/2014 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (dahulu PT Centrin Online Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686

14 Maret 2014

PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|--|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 2,3,5,39 41,42 | 29.839.051.349 | 11.340.255.247 |
| Aset keuangan lancar lainnya | 2,3,6,39 41,42 | 20.779.846.133 | 25.235.342.303 |
| Piutang usaha | 2,3,7,39 41,42 | | |
| Pihak ketiga - neto | | 15.288.742.435 | 6.071.284.369 |
| Pihak-pihak berelasi | 38a | - | 1.230.919.441 |
| Piutang lain-lain | 2,3,8,41,42 | | |
| Pihak ketiga - neto | | 1.486.795.209 | 505.111.750 |
| Pihak-pihak berelasi | 38a | - | 123.707.586 |
| Persediaan - neto | 2,9 | 90.846.823 | 223.193.404 |
| Pajak dibayar di muka | 2,18a | 15.746.565.741 | 2.470.888 |
| Biaya dibayar di muka - bagian lancar | 2,10 | 15.392.466.057 | 534.905.831 |
| Uang muka pembelian - pihak ketiga | 11 | 17.598.256.526 | 13.181.474.515 |
| TOTAL ASET LANCAR | | 116.222.570.273 | 58.448.665.334 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2,12 | 4.894.996.419 | 5.009.943.213 |
| Uang muka pembelian aset tetap | | 4.320.000.000 | 2.775.545.600 |
| Aset tetap - neto | 2,3,13 30,32,33 | 459.231.674.089 | 13.149.594.387 |
| Biaya sewa dibayar di muka - bagian tidak lancar | 2,10 | 71.274.202.426 | 46.833.296 |
| Biaya yang ditangguhkan | 2 | - | 6.244.482.880 |
| Klaim atas restitusi pajak | 2,18a | 13.820.051.349 | - |
| Aset takberwujud - neto | 2,3,4,14 | 140.430.780.331 | 12.574.926.675 |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 2,3,15 41,42 | | |
| Pihak ketiga | | 7.128.587.431 | 1.390.682.871 |
| Pihak berelasi | 38a | - | 5.581.037.476 |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2,3,18g | 15.157.906.554 | 2.130.254.198 |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | | 716.258.198.599 | 48.903.300.596 |
| TOTAL ASET | | 832.480.768.872 | 107.351.965.930 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

| | Catatan | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|--|--------------------|------------------------|------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Cerukan | 2,3,16 39,41,42 | - | 5.117.557 |
| Utang usaha | 2,3,17 39,41,42 | | |
| Pihak ketiga | | 46.242.617.171 | 4.885.864.315 |
| Pihak-pihak berelasi | 38a | 204.979.649 | 1.175.535.350 |
| Utang lain-lain | 2,3,41,42 | | |
| Pihak ketiga | | 1.706.889.042 | 1.224.988.661 |
| Pihak-pihak berelasi | 38a | - | 520.663.990 |
| Beban akrual | 2,3,19 39,41,42 | 2.847.424.060 | 5.763.850.784 |
| Utang pajak | 2,3,18b | 5.705.004.272 | 1.515.903.452 |
| Uang muka penjualan | | 1.088.269.892 | 1.843.896.396 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 3,20,41,42 | 230.279.865 | 124.905.495 |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | |
| Pendapatan diterima di muka | 21 | 12.643.526.612 | - |
| Utang pembiayaan konsumen | 2,3,22,41,42 | 784.404.937 | - |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 71.453.395.500 | 17.060.726.000 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | |
| Pendapatan diterima di muka | 21 | 15.588.205.897 | - |
| Utang pembiayaan konsumen | 2,3,22,41,42 | 882.462.830 | - |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 2,3,23,32 | 10.298.700.820 | 7.594.130.005 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2,3,18 | 2.222.949.858 | - |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 28.992.319.405 | 7.594.130.005 |
| TOTAL LIABILITAS | | 100.445.714.905 | 24.654.856.005 |
| EKUITAS | | | |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham | | | |
| Modal dasar - 29.500.000.000 saham dan 1.500.000.000 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.424.634.500 saham dan 575.112.500 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 | 24 | 742.463.450.000 | 57.511.250.000 |
| Tambahan modal disetor - neto | 2,25 | (5.281.058.276) | 1.170.864.614 |
| Saham treasuri | 2,26 | - | (1.459.694.450) |
| Saldo laba | | | |
| Telah ditentukan penggunaannya | 27 | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | | (6.483.923.199) | 23.180.804.478 |
| Keuntungan penjabaran laporan keuangan | 2 | (337.467.701) | (1.529.001.002) |
| Sub-total | | 731.861.000.824 | 80.374.223.640 |
| KEPENTINGAN NONPENGENDALI | 2,28 | 174.053.143 | 2.322.886.285 |
| TOTAL EKUITAS | | 732.035.053.967 | 82.697.109.925 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 832.480.768.872 | 107.351.965.930 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

| | Catatan | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|---|-------------|--|-------------------------|
| | | 2013 | 2012 |
| PENDAPATAN USAHA | 2,29,38b,44 | 88.366.917.391 | 55.117.992.886 |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA | 2,30,38b,44 | (57.169.275.429) | (27.171.629.714) |
| LABA BRUTO | | 31.197.641.962 | 27.946.363.172 |
| BEBAN USAHA | 2,44 | | |
| Beban penjualan | 31 | (4.354.778.816) | (2.997.719.737) |
| Beban umum dan administrasi | 13,14 | | |
| | 23,32,38b | (58.803.070.830) | (32.617.691.517) |
| Pendapatan operasi lainnya | 13,33,38b | 5.712.647.190 | 2.360.805.809 |
| Beban operasi lainnya | 14,34 | (14.218.461.776) | (3.743.994.997) |
| TOTAL BEBAN USAHA | | (71.663.664.232) | (36.998.600.442) |
| RUGI USAHA | | (40.466.022.270) | (9.052.237.270) |
| Pendapatan keuangan | 2,35 | 6.147.308.991 | 2.780.017.967 |
| Biaya keuangan | 2,36 | (322.315.183) | (236.963.329) |
| Bagian rugi neto entitas asosiasi | 2,12,44 | (110.173.151) | (30.913.032) |
| RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | (34.751.201.613) | (6.540.095.664) |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto | 2,3,18,44 | 3.365.094.244 | (772.214.587) |
| RUGI TAHUN BERJALAN | | (31.386.107.369) | (7.312.310.251) |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA | | | |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | 2 | 1.191.533.301 | (306.440.951) |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | (30.194.574.068) | (7.618.751.202) |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | |
| Pemilik entitas induk | | (29.237.274.227) | (5.973.111.213) |
| Kepentingan nonpengendali | | (2.148.833.142) | (1.339.199.038) |
| TOTAL | | (31.386.107.369) | (7.312.310.251) |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | |
| Pemilik entitas induk | | (28.045.740.926) | (6.279.552.164) |
| Kepentingan nonpengendali | | (2.148.833.142) | (1.339.199.038) |
| TOTAL | | (30.194.574.068) | (7.618.751.202) |
| RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | |
| Dasar | 2,37 | (4,12) | (1,42) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

| Catatan | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Tambahkan Modal Disetor - Neto | Saham Treasuri | Saldo Laba | | Penjabaran Laporan Keuangan | Sub-total | Kepentingan Nonpengendali | Total |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|------------------------|---------------------------|------------------------|
| | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya | Belum Ditentukan Penggunaannya | | | | |
| Saldo 31 Desember 2011 | 57.511.250.000 | 1.170.864.614 | (1.459.694.450) | 1.500.000.000 | 29.153.915.683 | (1.222.560.051) | 86.653.775.796 | 3.662.085.323 | 90.315.861.119 |
| Rugi komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | (5.973.111.205) | (306.440.951) | (6.279.552.156) | (1.339.199.038) | (7.618.751.194) |
| Saldo 31 Desember 2012 | 57.511.250.000 | 1.170.864.614 | (1.459.694.450) | 1.500.000.000 | 23.180.804.478 | (1.529.001.002) | 80.374.223.640 | 2.322.886.285 | 82.697.109.925 |
| Penambahan modal dari PUT I | 1b,24 | 684.952.200.000 | - | - | - | - | 684.952.200.000 | - | 684.952.200.000 |
| Biaya emisi saham PUT I | 1b,25 | - | (6.451.922.890) | - | - | - | (6.451.922.890) | - | (6.451.922.890) |
| Rugi komprehensif tahun berjalan | | - | - | - | (29.237.274.227) | 1.191.533.301 | (28.045.740.926) | (2.148.833.142) | (30.194.574.068) |
| Penjualan saham treasuri | 26 | - | - | 1.459.694.450 | - | (427.453.450) | 1.032.241.000 | - | 1.032.241.000 |
| Saldo 31 Desember 2013 | 742.463.450.000 | (5.281.058.276) | - | 1.500.000.000 | (6.483.923.199) | (337.467.701) | 731.861.000.824 | 174.053.143 | 732.035.053.967 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

| | Catatan | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|--|---------|--|-------------------------|
| | | 2013 | 2012 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 80.265.373.346 | 56.850.684.099 |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (82.956.498.160) | (28.648.279.464) |
| Pembayaran kepada karyawan | | (27.173.102.524) | (15.790.273.682) |
| Pembayaran beban operasi | | (8.013.101.245) | (10.331.727.597) |
| Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi | | (37.877.328.583) | 2.080.403.356 |
| Penerimaan penghasilan bunga | | 5.395.275.778 | 2.543.054.645 |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (4.036.938.682) | (249.738.903) |
| Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | | (36.518.991.487) | 4.373.719.098 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Hasil penjualan aset tetap | 13 | 260.295.455 | 250.950.000 |
| Akuisisi Entitas Anak setelah dikurangi kas yang diperoleh | 4 | (383.618.978.114) | - |
| Perolehan aset tetap dan penempatan uang muka pembelian aset tetap | | (245.329.659.082) | (10.057.414.757) |
| Penarikan (penempatan) aset keuangan lancar lainnya | | 5.111.298.589 | (12.137.332.482) |
| Penambahan (penerimaan) uang jaminan | | (283.347.184) | 488.620.325 |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | | (623.860.390.336) | (21.455.176.914) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Penambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) | 1b | 684.952.200.000 | - |
| Penerimaan bersih atas penjualan saham treasury | | 1.032.241.000 | - |
| Pembayaran biaya pelaksanaan PUT I | 25 | (6.451.922.890) | - |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | | (828.034.492) | - |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan | | 678.704.483.618 | - |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | | 18.325.101.795 | (17.081.457.816) |
| DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS | | 178.811.864 | 177.663.234 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 11.335.137.690 | 28.238.932.272 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | 29.839.051.349 | 11.335.137.690 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI: | | | |
| Kas dan setara kas | 5 | 29.839.051.349 | 11.340.255.247 |
| Cerukan | 16 | - | (5.117.557) |
| TOTAL | | 29.839.051.349 | 11.335.137.690 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Centrin Online Tbk (“Perusahaan”) dahulu bernama PT Centrindo Utama didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanny Sukarja, S.H., No. 33 tanggal 11 Februari 1987. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210781.HT.01.01.TH.88 tanggal 26 November 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 14 Tambahan No. 1084 tanggal 16 Februari 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M. No. 18 tanggal 28 Oktober 2013, mengenai perubahan nama Perseroan yang semula bernama PT Centrin Online Tbk menjadi PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar terakhir telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001686.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 8 Januari 2014.

Perusahaan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan jasa akses internet (*Internet Service Provider*) dan jasa interkoneksi internet (*Network Access Point*) dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi yang terakhir diperbaharui pada tahun 2010.

Sejak tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan telah mengubah kegiatan usaha perseroan menjadi bergerak di bidang jasa dan investasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penyediaan, penyewaan dan pengelolaan menara telekomunikasi atau *Base Transceiver Station* (BTS) serta alat, sarana atau instalasi penunjang telekomunikasi, jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, jasa konsultasi manajemen, bisnis administrasi dan strategi pengembangan. Perubahan ini diaktakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, No. 72 tanggal 11 Desember 2013.

Perusahaan berdomisili di Gedung Pinang 22, Jl. Ciputat Raya No. 22A, Kebayoran Lama, Pondok Pinang, Jakarta dan mulai beroperasi sebagai penyelenggara jasa internet pada tahun 1996.

Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki 6 (enam) kantor cabang yaitu Bandung, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Medan dan Yogyakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 (seratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp125 per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2585/PM/2001 tanggal 12 Oktober 2001.

Pencatatan saham dilakukan pada tanggal 1 November 2001 pada papan pengembangan di Bursa Efek Jakarta sebanyak 100.000.000 (seratus juta) saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per saham yang berasal dari penawaran umum dan 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama pemegang saham lama dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham tersebut dicatatkan pula sebanyak 40.000.000 (empat puluh juta) Waran Seri I. Saham dan Waran Seri I dari penawaran umum diperdagangkan dengan kode perdagangan CENT dan CENT-W.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2013, para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 dengan tanggal yang sama, telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan di mana struktur permodalan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 terdiri atas 1.500.000.000 saham ditingkatkan menjadi Rp2.950.000.000.000 terdiri atas 29.500.000.000 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp57.511.250.000 terdiri atas 575.112.500 saham menjadi Rp742.463.450.000 terdiri atas 7.424.634.500 saham.
- Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan sebesar 63,80% untuk pelaksanaan rencana transaksi pembelian Opsi Saham dari Winlord Enterprise Ltd., ("Winlord") sebesar 24,07%, pelaksanaan Hak Opsi atas saham PT Retower Asia ("RTA") sebesar 8,67%, dan pembelian piutang Winlord atas RTA sebesar 67,26%. Sementara sisanya sekitar 36,20% akan digunakan untuk pinjaman dan/atau setoran modal kepada Entitas Anak dan/atau mengakuisisi suatu perusahaan.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang peningkatan modal dasar tersebut di atas dinyatakan kembali dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 23 Januari 2013 dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-03086.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Januari 2013.

Pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan PUT I berdasarkan surat No. S-11/D.04/2013.

Pada bulan Februari 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada pemegang saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 6.849.522.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Februari 2013, berhak mempunyai 12 (dua belas) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp100.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang pemesanannya lebih dari haknya secara proporsional sesuai dengan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD dalam PUT I, maka Clover Universal Enterprise Ltd., ("Clover") selaku Pembeli Siaga, wajib membeli seluruh sisa saham baru dalam PUT I tersebut, sesuai dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 47 tanggal 22 November 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2013 berdasarkan Akta Notaris Notaris Ely Baharini, S.H., M.H., Sp.N No. 28 tanggal 25 Oktober 2013, para pemegang saham menyetujui perubahan rencana penggunaan dana PUT I sebesar 36,20% akan digunakan untuk pinjaman dan/atau tambahan setoran modal kepada Entitas Anak dan/atau mengakuisisi suatu perusahaan. Selanjutnya Entitas Anak akan menggunakan dana tersebut untuk pengembangan usaha Entitas Anak dalam meningkatkan kapasitas, memperluas tipe jasa dan produk serta meningkatkan daya saing Entitas Anak, serta memanfaatkan peluang usaha dari potensi pertumbuhan di sektor telekomunikasi Indonesia. Adapun bentuk pengembangan usaha yang direncanakan untuk dilakukan adalah pembangunan infrastruktur telekomunikasi; dan/atau akuisisi aset infrastruktur telekomunikasi; dan/atau pemeliharaan aset infrastruktur telekomunikasi, dan/atau akuisisi suatu perusahaan. Saat ini pengembangan usaha Entitas Anak tersebut masih dalam tahap perencanaan. Realisasi pengembangan usaha tersebut diharapkan dapat terjadi dalam periode tahun 2013-2015.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan hak suara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

| Nama Entitas Anak | Ruang lingkup aktivitas | Kedudukan | Tahun usaha komersial dimulai | Persentase Kepemilikan | | Total Aset sebelum Eliminasi | |
|---------------------------------------|--------------------------------|-----------------------|-------------------------------|------------------------|------------------|------------------------------|------------------|
| | | | | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
| PT Centrin Nuansa Teknologi ("CNT") | Jasa telekomunikasi | Indonesia | 2003 | 99,00% | 99,00% | 375.219.723 | 545.597.390 |
| Centrin Technology Pte., Ltd. ("CT") | Jasa telekomunikasi | Singapura | 2003 | 100,00% | 100,00% | 3.579.781 | 11.085.775 |
| Centrin Communication Ltd. ("CCom") | Jasa telekomunikasi | British Virgin Island | 2003 | 100,00% | 100,00% | 22.405.381.605 | 17.770.343.166 |
| PT Khasanah Timur Indonesia ("KTI") | Penyelenggaraan jasa internet | Indonesia | 1997 | 51,00% | 51,00% | 23.442.430.466 | 18.906.550.271 |
| PT Retower Asia ("RTA") ^{*)} | Sarana jaringan telekomunikasi | Indonesia | 2008 | 99,99% | - | 577.882.395.476 | - |

^{*)} Perusahaan mengakuisisi RTA pada tanggal 27 Februari 2013.

CNT

Berdasarkan Akta Notaris Efemia Surjawati Salim, S.H., M.H., No. 21 tanggal 23 Juli 2002, Perusahaan dan PT Centrindata Saranaprima ("CS"), mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Centrin Nuansa Teknologi, dengan total modal awal disetor sebesar Rp3.000.000.000 dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%. Sejak tanggal 1 Agustus 2011, CNT mengoperasikan wahana rekreasi segway bekerja sama dengan PT Taman Impian Jaya Ancol.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

CT

Berdasarkan *Registry of Companies and Business Certificate* tanggal 20 Agustus 2002, Perusahaan mendirikan Entitas Anak dengan nama Centrin Technology Pte., Ltd., dengan total modal awal disetor sebesar SGD200.000 dengan komposisi kepemilikan sebesar 100%. Pada saat ini, CT sedang dalam proses pengajuan ijin untuk menutup usahanya kepada otoritas Singapura

CCom

Perusahaan mendirikan Centrin Communication Ltd., dengan total modal awal disetor sebesar AS\$10 dengan komposisi kepemilikan sebesar 100%.

KTI

Berdasarkan Akta Notaris Kirana Ivyminerja Wilamarta, S.H., LL.M., No. 3 dan 5 tanggal 14 Januari 2008, Perusahaan membeli 51% saham KTI dengan harga sejumlah Rp30.000.000.000. Nilai aset neto KTI pada saat akuisisi sebesar Rp9.188.902.893 dan menimbulkan *goodwill* sebesar Rp20.811.097.107.

Pembelian saham KTI tersebut telah disetujui para pemegang saham, sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kirana Ivyminerja Wilamarta, S.H., LL.M., No. 17 tanggal 17 Desember 2007.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 18 November 2013, yang diaktakan dalam Akta Notaris Kirana Ivyminerja Wilamarta, S.H., LL.M., No. 1 dengan tanggal yang sama, para pemegang saham KTI menyetujui melakukan perubahan nama dari PT Khasanah Timur Indonesia menjadi PT Centrin Online Prima.

RTA

Perusahaan melakukan akuisisi atas seluruh saham RTA pada tanggal 27 Februari 2013 (Catatan 4).

Pada tanggal 20 Agustus 2013, Perusahaan mengalihkan 1 (satu) lembar saham PT Retower Asia kepada Rahendrawan, Direktur Utama Perusahaan dengan harga sebesar Rp4.667.000. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn No. 63 tanggal 20 Agustus 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham PT Retower Asia berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn No. 62 tanggal 20 Agustus 2013.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013

| | | | |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|
| Komisaris Utama | : Guntur Soaloan Siboro | Direktur Utama | : Rahendrawan |
| Komisaris | : Lukman Tirta Guna | Direktur | : Ari Dewanto Sutedi Sun Jen Tjin |
| Komisaris Independen | : Susanto Sosilo | Direktur Tidak Terafiliasi | : Hartanto Kusmanto |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2012

| | | | |
|-------------------------|--|----------------|---|
| Komisaris Utama | : Guntur Soaloan Siboro | Direktur Utama | : Ismail Hirawan |
| Komisaris | : Andi Oeij | Direktur | : Sun Jen Tjin Sony Sunjaya Binsar Napitupulu |
| Komisaris Independen | : Eddy Wikundono Santoso Bonivasius Purba | | |

Berdasarkan Akta Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 1 tanggal 2 April 2013, Lukman Tirta Guna dan Susanto Sosilo menggantikan Andi Oeij, Eddy Wikundono Santoso dan Bonivasius Purba sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perusahaan. Selanjutnya, Rahendrawan menggantikan Ismail Hirawan sebagai Direktur Utama Perusahaan serta Ari Dewanto Sutedi dan Hartanto Kusmanto menggantikan Sony Sunjaya dan Binsar Napitupulu sebagai Direktur Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---------|----------------------------------|--------------------------------|
| Ketua | Ir. Susanto Sosilo | Bonivasius Purba |
| Anggota | Beatrix Susanto Indra Yudison | Yayan Mulyana Wandy Sumarli |

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris No. 011/SK-KA/CO/VI/2013 pada tanggal 11 Juni 2013, Ir. Susanto Sosilo menggantikan Bonivasius Purba sebagai ketua komite audit Perusahaan. Serta Beatrix Susanto dan Indra Yudison menggantikan Yayan Mulyana dan Wandy Sumarli sebagai anggota komite audit Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 006-1/CO-SK/I/2011 tanggal 6 Januari 2011, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Herlani Mardiani, S.E., sebagai Ketua Internal Audit.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sekretaris Perusahaan adalah Janti Kosasih.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 252 dan 224 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2014.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan Entitas Anak, Centrin Technology Pte., Ltd., yang berdomisili di Singapura disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Singapura. Untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan Entitas Anak tersebut telah terlebih dahulu disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun sebelumnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" di mana Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan Rupiah sebagai mata uang pelaporan yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa Entitas Anak.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan, secara langsung dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Entitas Anak menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Entitas Anak menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika adalah sebagai berikut:

- a. orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor;
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a),
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan kondisi lainnya yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Cadangan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebagaimana diatur dalam PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (Catatan 2u).

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu selama masa konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap sesuai dengan yang diharapkan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| Jenis Aset Tetap | Metode | Taksiran Umur Manfaat (Tahun) | Tarif |
|---|-------------|----------------------------------|-------------|
| Bangunan | Garis lurus | 20 | 5% |
| Perlengkapan internet | Garis lurus | 5 | 20% |
| Kendaraan | Garis lurus | 5 - 8 | 12,5% - 20% |
| Inventaris kantor | Garis lurus | 2 - 8 | 12,5% - 50% |
| Peralatan kabelnet | Garis lurus | 5 | 20% |
| Peralatan dan perlengkapan <i>segway</i> | Garis lurus | 4 | 25% |
| Menara | Garis lurus | 4 - 25 | 4% - 25% |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup, jika ada, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk dipergunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan akan dikapitalisasi ke dalam nilai aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada periode berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

| | <i>Goodwill</i> | <i>Perangkat Lunak</i> | <i>Kontrak Pelanggan dan Order Backlog</i> |
|--|--------------------|------------------------|--|
| Umur manfaat | Tidak terbatas | 4 tahun | 10 tahun |
| Metode amortisasi | Tidak diamortisasi | Garis lurus | Garis lurus |
| Dihasilkan secara internal atau dari pembelian | Dari pembelian | Dari pembelian | Dari pembelian |

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan paska kerja, di mana keuntungan dan kerugian tersebut dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Perusahaan telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti di mana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada tahun saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Saham Treasuri

Saham treasuri, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

q. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1) | 12.189 | 9.670 |
| 1 Dolar Singapura (SGD1) | 9.628 | 7.907 |
| 1 Dolar Hongkong (HKD1) | 1.572 | 1.247 |

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari barang dagang diakui pada saat barang diserahkan dan risiko serta hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Penjualan".

Pendapatan jasa internet dapat berupa pendapatan registrasi (pendaftaran), abonemen dan jasa pemakaian internet (tarif dikali jam pemakaian) yang dihitung setiap bulan untuk setiap pelanggan dari *billing statement* yang dikirimkan.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa dan pendapatan jasa pemeliharaan diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan/atau pemeliharaan yang diterima disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaatnya.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang diterbitkan pada saat Penawaran Umum Terbatas I yang diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan tidak memiliki saham biasa berpotensi dilutif.

u. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60, mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang terekspos selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan dan bagaimana entitas mengelola resiko mereka.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi jangka panjang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk dijual dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok untuk dijual kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga termasuk dalam kategori aset keuangan untuk dijual.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang tahun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan termasuk dalam kategori ini.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (“HTM”)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi HTM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif akan direklasifikasi sebagai laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak tersedia, di mana kepemilikan saham kurang dari 20,00%, termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:
i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
ii. Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada tahun berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai utang dan pinjaman.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

1. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - i. untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - ii. untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
2. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - ii. derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen ekuitas Perusahaan meliputi saham biasa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir tahun pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Biaya yang Ditangguhkan

Biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum terbatas saham Perusahaan ditangguhkan dan akan dikurangkan dengan tambahan modal disetor yang timbul dari selisih harga penawaran dengan nilai nominal saham.

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- i. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- ii. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- iii. PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013: (lanjutan)

- iv. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- v. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- vi. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp136.206.379.890 dan Rp12.574.926.675. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill* (lanjutan)

Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum cadangan kerugian penurunan nilai berjumlah Rp21.204.844.374 dan Rp11.200.260.411 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kontijensi

Perusahaan dan Entitas Anak saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan dan Entitas Anak saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak ini. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini (Catatan 43aa).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan dan Entitas Anak. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah Rp10.298.700.820 dan Rp7.594.130.005 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak adalah berjumlah Rp459.231.674.089 dan Rp13.149.594.387 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp15.157.906.554 dan Rp2.130.254.198 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Goodwill

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Nilai tercatat *goodwill* sebesar Rp136.206.379.890 dan Rp12.574.926.675 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 3 Agustus 2012, PT Sumber Prestasi Indonesia ("SPI"), Ari Dewanto Sutedi ("Sutedi") dan Winlord Enterprise Ltd., ("Winlord") telah menandatangani *Call Option Deed*, di mana SPI dan Sutedi berperan sebagai pemberi opsi dan Winlord sebagai penerima opsi. Berdasarkan *Call Option Deed*, Winlord memiliki opsi untuk membeli saham PT Retower Asia ("Retower") sebanyak 29.999 saham dengan harga AS\$3.925.729 yang dimiliki oleh SPI dan 1 saham milik Sutedi dengan harga AS\$1 dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun sejak ditanda-tanganinya perjanjian tersebut.

Pada tanggal 23 November 2012, Perusahaan telah menandatangani *Master Investment Agreement* ("MIA") dengan Winlord. Perusahaan setuju untuk melakukan pembelian opsi saham yang dimiliki Winlord seharga AS\$10.900.000 dan fasilitas pinjaman dengan harga yang akan ditentukan kemudian.

Pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan melaksanakan pembelian opsi saham serta pengambilalihan fasilitas pinjaman PT Retower Asia dari Winlord dengan nilai masing-masing AS\$10.900.000 (setara dengan Rp105.555.600.000) dan AS\$30.446.400 (setara dengan Rp294.842.937.600). Sehubungan dengan itu, Perusahaan, SPI, Winlord dan Sutedi telah menandatangani perjanjian pengalihan ("*Novation Deed*") yang bertanggal 27 Februari 2013 sebagai berikut:

- a. *Novation Deed for The Facility Agreement*, perjanjian pengalihan kepada Perusahaan fasilitas pinjaman yang diberikan Winlord kepada Retower berdasarkan *Senior Secure Facility Agreement* tanggal 3 Agustus 2012 kepada Perusahaan.
- b. *Novation Deed for The Call Option Deed*, perjanjian pengalihan kepada Perusahaan opsi saham Retower, yang dimiliki oleh Winlord berdasarkan *Call Option Deed* tanggal 3 Agustus 2012.
- c. *Novation Deed for Deed of Representations and Warranties*, perjanjian pengalihan kepada Perusahaan representasi dan jaminan yang diberikan oleh Retower, SPI dan Sutedi berdasarkan *Deed of Representations and Warranties* tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 135 dan 136 pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan melaksanakan hak opsi saham yang dimilikinya dengan membeli 29.999 saham PT Retower Asia milik PT Sumber Prestasi Indonesia dengan harga AS\$3.925.729 (setara dengan Rp38.016.759.636) dan 1 saham, milik Sutedi dengan harga AS\$1 (setara dengan Rp9.684). Keseluruhan saham tersebut mencerminkan kepemilikan sebesar 100% saham PT Retower Asia.

Nilai wajar aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih PT Retower Asia pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

| | Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi |
|--|--|
| Kas dan setara kas | 54.796.328.806 |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 1.794.921.580 |
| Piutang lain-lain | 13.056.938.300 |
| Uang muka | 32.071.000 |
| Pajak dibayar di muka | 9.184.561.279 |
| Biaya dibayar di muka - bagian lancar | 7.326.287.299 |
| Biaya sewa dibayar di muka - bagian tidak lancar | 32.772.233.737 |
| Uang muka pembelian aset tetap | 12.626.250 |
| Klaim atas restitusi pajak | 14.847.065.079 |
| Aset tetap - neto | 287.036.110.700 |
| Aset takberwujud | 4.725.538.295 |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 500.000 |
| Total aset | 425.585.182.325 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Nilai wajar aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih PT Retower Asia pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi |
|---|--|
| Utang usaha | 91.782.048.226 |
| Utang lain-lain | 661.744.803 |
| Beban akrual | 1.307.193.371 |
| Utang pajak | 507.839.273 |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun: | |
| Pendapatan diterima di muka | 7.260.705.790 |
| Utang pembiayaan konsumen | 608.058.785 |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun: | |
| Pendapatan diterima di muka | 19.533.285.818 |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.150.074.403 |
| Estimasi imbalan kerja karyawan | 2.301.142.938 |
| Total liabilitas | 125.112.093.407 |
| Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, tidak termasuk pajak tangguhan | 300.473.088.918 |
| Aset pajak tangguhan | 3.381.838.113 |
| Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih | 303.854.927.031 |
| Goodwill yang timbul pada saat akuisisi (Catatan 14) | 134.560.379.889 |
| Imbalan yang dialihkan | 438.415.306.920 |
| Berikut ini adalah analisa arus kas atas transaksi akuisisi Entitas Anak di atas: | |
| Nilai transaksi akuisisi | 438.415.306.920 |
| Dikurangi: kas dari Entitas Anak | 54.796.328.806 |
| Arus kas neto untuk memperoleh pengendalian | 383.618.978.114 |

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih PT Retower Asia tersebut ditentukan berdasarkan laporan penilaian yang diterbitkan oleh KJPP Cahyadi Pangganjar & Rekan, penilai independen tanggal 22 Agustus 2013.

Nilai wajar piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp1.794.921.580 dan Rp13.056.938.300 setara dengan jumlah piutang bruto kontraktualnya. Perusahaan memperkirakan semua piutang dapat tertagih.

Goodwill sebesar Rp134.560.379.889 mencerminkan nilai sinergi dan integrasi bisnis yang diharapkan timbul dari akuisisi dan aset yang sebelumnya tidak diakui. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk keperluan pajak.

Akuisisi PT Retower Asia dilakukan untuk mendukung rencana Perusahaan dalam mengembangkan usaha di bidang jasa industri telekomunikasi, terutama dalam bidang penyewaan menara telekomunikasi.

Sejak tanggal akuisisi, PT Retower Asia memiliki kontribusi pendapatan sebesar Rp33.450.682.262 dan rugi sebesar Rp36.606.460.097 terhadap rugi neto sebelum pajak.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Jika akuisisi telah terjadi sejak awal tahun, pendapatan neto konsolidasian dan total rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing akan menjadi Rp90.868.109.949 dan Rp34.600.579.728.

Transaksi kombinasi bisnis (akuisisi) telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Kas | 67.823.631 | 6.270.139 |
| Bank - pihak ketiga: | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 15.544.839.845 | 2.407.828.990 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.274.563.149 | 549.082.199 |
| PT Bank Permata Tbk | 1.031.329.630 | 6.024.437 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 541.283.683 | - |
| PT Bank DBS Indonesia | 261.367.931 | - |
| PT Bank Sinar Mas Tbk | 94.745.842 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 86.667.377 | 183.022.056 |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 28.264.612 | 19.863.904 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 21.594.913 | 9.980.674 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia | 17.905.835 | 32.801.485 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14.756.006 | 20.951.828 |
| PT Bank Commonwealth | 140.000 | - |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| UBS AG Cabang Singapura (AS\$33.606 dan AS\$382 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 409.627.556 | 3.697.711 |
| PT Bank International Indonesia Tbk (AS\$13.450 dan AS\$2.207 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 163.942.659 | 21.344.784 |
| PT Bank Central Asia Tbk (AS\$10.413) | 126.918.206 | - |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$4.265) | 51.984.744 | - |
| DBS Bank Ltd., Singapura (AS\$3.557 dan AS\$51.933 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 43.353.713 | 502.192.013 |
| PT Bank Mega Tbk (AS\$2.366 dan AS\$240.557 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 28.840.027 | 2.326.188.608 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (AS\$233) | - | 2.249.049 |
| Dolar Hongkong | | |
| UBS AG Cabang Singapura (HKD23.872 dan HKD15.400 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 37.524.812 | 19.210.422 |
| Dolar Singapura | | |
| DBS Bank Ltd., Singapura (SGD372 dan SGD282 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 3.579.781 | 2.229.806 |
| Total bank - pihak ketiga | 19.783.230.321 | 6.106.667.966 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga: | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 9.573.821.501 | - |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 270.000.000 | 270.000.000 |
| PT Bank Commonwealth | - | 2.864.186.651 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 85.571.964 | 81.837.145 |
| PT Bank Mega Tbk | 58.603.932 | 58.604.040 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| UBS AG Cabang Singapura (AS\$201.932) | - | 1.952.689.306 |
| Total setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga | <u>9.987.997.397</u> | <u>5.227.317.142</u> |
| Total | <u>29.839.051.349</u> | <u>11.340.255.247</u> |

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Tingkat suku bunga tahunan untuk setara kas - deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|-----------------------|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | 6,25% - 10,50% | 5,00% - 5,75% |
| Dolar Amerika Serikat | - | 0,05% |

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan investasi dalam bentuk reksadana, saham dan deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Pihak ketiga: | | |
| Surat-surat berharga | | |
| Reksadana yang diperdagangkan: | | |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| First State Greater China Growth Fund (AS\$420.197 dan AS\$375.186 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 5.121.778.222 | 3.628.051.508 |
| First State Asian Equity Plus Fund (AS\$219.163 dan AS\$210.190 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 2.671.383.796 | 2.032.536.237 |
| UBS (Lux) Key Selection Sicav - Global Alloc SHS (AS\$128.003 dan AS\$97.281 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 1.560.228.567 | 940.707.270 |
| JP Morgan Investment Funds Sicav - Global (AS\$52.144 dan AS\$58.573 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 635.583.216 | 566.396.268 |
| First State Asian Bridge Fund (AS\$45.353 dan AS\$45.493 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 552.811.380 | 439.914.892 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Akun ini merupakan investasi dalam bentuk reksadana, saham dan deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | |
| Surat-surat berharga (lanjutan) | | |
| Reksadana yang diperdagangkan: (lanjutan) | | |
| Rupiah | | |
| BNP Paribas Ekuitas | 1.626.712.298 | 1.718.178.457 |
| Schroder Dana Prestasi Plus | 1.465.020.111 | 1.504.369.263 |
| Schroder 90 Plus Equity Fund | 1.441.035.659 | 1.464.478.934 |
| Dolar Hongkong | | |
| HangSeng H - Share Index ETF (HKD380.561 dan HKD400.750 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012) | 598.209.304 | 499.907.973 |
| Total reksadana yang diperdagangkan | <u>15.672.762.553</u> | <u>12.794.540.802</u> |
| Saham yang diperdagangkan | | |
| Rupiah | | |
| PT Leo Investments Tbk | 155.595.000 | 166.980.000 |
| Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 4.951.488.580 | 12.273.821.501 |
| Total | <u>20.779.846.133</u> | <u>25.235.342.303</u> |

Perusahaan memperdagangkan aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga melalui bank-bank agen penjual. Laba (rugi) neto yang timbul dari surat-surat berharga, diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan dan disajikan sebagai "Pendapatan Keuangan" atau "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Tidak terdapat saldo aset keuangan lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi.

Rata-rata tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar 7% - 9,25%. Pendapatan bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Huawei Tech Investment | 3.041.412.851 | - |
| Hutchison Global Communications Ltd. | 2.251.929.939 | - |
| PT Atlasat Solusindo | 1.771.787.988 | - |
| PT Central Tivi Digital | 1.499.513.575 | - |
| Sunvone Pte., Ltd. | 1.003.542.106 | - |
| PT Maxtellindo | 925.218.491 | 610.721.390 |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 812.643.380 | - |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Pihak ketiga (lanjutan) | | |
| PT Karyamegah Adijaya | 744.865.000 | 584.980.000 |
| PT Telekomunikasi Selular | 668.360.000 | - |
| PT Global Buana Sukses | 657.300.092 | 657.300.092 |
| PT Total Info Kharisma | 597.322.067 | - |
| PT Bakrie Telecom Tbk | 541.840.252 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta) | 6.689.108.633 | 8.116.339.488 |
| Total pihak ketiga | 21.204.844.374 | 9.969.340.970 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5.916.101.939) | (3.898.056.601) |
| Neto | 15.288.742.435 | 6.071.284.369 |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 38a) | - | 1.230.919.441 |
| Total | 15.288.742.435 | 7.302.203.810 |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | 15.186.019.293 | 9.221.717.395 |
| Dolar Amerika Serikat | 6.018.825.081 | 1.978.543.016 |
| Total | 21.204.844.374 | 11.200.260.411 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5.916.101.939) | (3.898.056.601) |
| Piutang usaha - neto | 15.288.742.435 | 7.302.203.810 |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Belum jatuh tempo: | | |
| Kurang dari 30 hari | 7.069.118.011 | 4.042.475.255 |
| Lewat jatuh tempo: | | |
| Kurang dari 30 hari | 1.982.462.564 | 353.846.133 |
| 31-60 hari | 332.414.656 | 192.933.193 |
| Lebih dari 60 hari | 11.820.849.143 | 6.611.005.830 |
| Total piutang usaha | 21.204.844.374 | 11.200.260.411 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5.916.101.939) | (3.898.056.601) |
| Piutang usaha - neto | 15.288.742.435 | 7.302.203.810 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo awal | 3.898.056.601 | 3.783.929.476 |
| Penyisihan nilai piutang usaha | 2.592.041.397 | 2.349.733.529 |
| Penghapusan | (573.996.059) | (2.235.606.404) |
| Saldo akhir | <u>5.916.101.939</u> | <u>3.898.056.601</u> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|--------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Pihak ketiga | 1.587.896.640 | 505.111.750 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (101.101.431) | - |
| Neto | 1.486.795.209 | 505.111.750 |
| Pihak - pihak berelasi (Catatan 38a) | - | 123.707.586 |
| Total | <u>1.486.795.209</u> | <u>628.819.336</u> |

Mata uang piutang lain-lain adalah Rupiah.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|------------------------------------|---------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | - | - |
| Penyisihan nilai piutang lain-lain | 101.101.431 | - |
| Saldo akhir | <u>101.101.431</u> | <u>-</u> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Perangkat pendukung penyelenggaraan jasa internet | 182.622.890 | 238.540.904 |
| Cadangan atas persediaan usang | (91.776.067) | (15.347.500) |
| Total | 90.846.823 | 223.193.404 |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Manajemen berpendapat bahwa persediaan tersebut memiliki nilai per unit relatif kecil sehingga Perusahaan tidak mengasuransikan perangkat pendukung dalam penyelenggaraan jasa internet yang dimilikinya.

Mutasi cadangan atas persediaan usang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal tahun | 15.347.500 | - |
| Penyisihan atas persediaan usang tahun berjalan | 91.776.067 | 15.347.500 |
| Penghapusan persediaan | (15.347.500) | - |
| Saldo akhir tahun | 91.776.067 | 15.347.500 |

Berdasarkan penelaahan kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Sewa | 86.165.677.791 | 421.201.292 |
| Asuransi | 279.328.150 | 24.819.704 |
| Lainnya | 221.662.542 | 135.718.131 |
| Sub-total | 86.666.668.483 | 581.739.127 |
| Dikurangi: bagian jangka panjang sewa | (71.274.202.426) | (46.833.296) |
| Biaya dibayar di muka - bagian lancar | 15.392.466.057 | 534.905.831 |

Dalam menjalankan operasinya, RTA, Entitas Anak, melakukan penyewaan tanah di berbagai daerah dan lokasi untuk pembangunan menara. Sewa tanah ini dilakukan dengan berbagai pihak ketiga, umumnya dengan masa sewa antara 4 (empat) sampai 12 (dua belas) tahun. Sewa tanah ini diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Uang muka pembelian jasa internet | 11.979.918.501 | 12.919.402.740 |
| Uang muka sewa lahan | 3.008.444.442 | - |
| Lain-lain | 2.609.893.583 | 262.071.775 |
| Total | <u>17.598.256.526</u> | <u>13.181.474.515</u> |

Akun ini merupakan uang muka pembelian jasa internet, perlengkapan jaringan dan komputer kepada beberapa pemasok, seperti Asia Vision Engineering Ltd., pihak ketiga.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan memiliki 25% kepemilikan di PT Centrin Multi Media ("CMM") bergerak di bidang jaringan telekomunikasi (jasa multimedia, penyiaran radio dan *video*). CMM didirikan pada tanggal 4 Agustus 2000 berdasarkan Akta Notaris Risdiyani Tandi, S.H., No. 15 dan berkedudukan di Jalan Braga No. 76, Bandung. Berdasarkan akta Notaris Risdiyani Tandi, S.H., No. 7 tanggal 23 November 2006, CMM mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha menjadi bergerak di bidang Jasa Siaran Televisi (penyelenggaraan siaran televisi berlangganan melalui kabel, termasuk melalui kabel SMATV).

CMM merupakan perusahaan tertutup yang tidak terdaftar di bursa manapun. Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan dari investasi Perusahaan di CMM:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|--|------------------------------|-----------------------------|
| Bagian Perusahaan atas Laporan Posisi Keuangan Entitas Asosiasi: | | |
| Aset lancar | 587.248.104 | 118.771.495 |
| Aset tidak lancar | 18.942.797.262 | 4.910.344.198 |
| Liabilitas lancar | (56.200.451) | (12.669.584) |
| Liabilitas tidak lancar | 106.141.302 | (11.276.539) |
| Ekuitas | <u>19.579.986.217</u> | <u>5.005.169.570</u> |
| Nilai tercatat investasi - awal tahun | 5.009.943.213 | 5.040.856.245 |
| Bagian Perusahaan atas Pendapatan dan laba Entitas Asosiasi: | | |
| Rugi tahun berjalan | (110.173.151) | (30.913.032) |
| Penyesuaian | (4.773.643) | - |
| Nilai tercatat investasi - akhir tahun | <u>4.894.996.419</u> | <u>5.009.943.213</u> |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP

31 Desember 2013

| | Saldo Awal | Saldo Awal Entitas Anak yang Diakuisisi | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan | Saldo Akhir |
|-----------------------------------|-----------------------|---|-----------------|-----------------|-------------------|---|------------------------|
| Nilai perolehan | | | | | | | |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | | |
| Tanah | 1.578.600.000 | - | - | - | 100.000.000 | - | 1.678.600.000 |
| Bangunan | 4.286.393.671 | - | - | - | 630.000.000 | - | 4.916.393.671 |
| Menara | - | 119.920.331.930 | 25.789.481.492 | - | 214.259.574.239 | - | 359.969.387.661 |
| Peralatan komputer | - | 1.466.240.739 | 9.065.236.174 | (4.839.874.342) | 64.552.879.493 | 2.272.823.456 | 72.517.305.520 |
| Perlengkapan internet | 92.549.859.363 | - | 3.963.961.918 | (20.710.000) | (64.552.879.493) | - | 31.940.231.788 |
| Kendaraan | 8.546.888.658 | 3.185.454.174 | 999.291.182 | (440.000.000) | - | - | 12.291.634.014 |
| Inventaris kantor | 12.970.274.673 | 4.443.248.970 | 4.347.476.989 | (461.671.753) | - | 85.505.014 | 21.384.833.893 |
| Peralatan kabelnet | 4.510.684.275 | - | - | - | - | - | 4.510.684.275 |
| Peralatan dan perlengkapan segway | 404.013.059 | - | 3.050.000 | - | - | - | 407.063.059 |
| <u>Aset dalam pelaksanaan</u> | | | | | | | |
| Menara | - | 173.028.493.700 | 137.880.186.026 | - | (214.989.574.239) | - | 95.919.105.487 |
| Total nilai perolehan | 124.846.713.699 | 302.043.769.513 | 182.048.683.781 | (5.762.256.095) | - | 2.358.328.470 | 605.535.239.368 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | | |
| Bangunan | 2.635.077.749 | - | 247.561.912 | - | - | - | 2.882.639.661 |
| Menara | - | 10.157.331.930 | 17.056.914.917 | - | - | - | 27.214.246.847 |
| Peralatan komputer | - | 950.739.739 | 1.844.103.655 | (4.823.136.367) | 60.780.651.186 | 2.275.771.198 | 61.028.129.411 |
| Perlengkapan internet | 84.919.628.279 | - | 1.776.145.321 | (20.710.000) | (60.780.651.186) | - | 25.894.412.414 |
| Kendaraan | 6.933.810.693 | 368.136.174 | 841.608.540 | (440.000.000) | - | - | 7.703.555.407 |
| Inventaris kantor | 12.599.063.943 | 3.531.450.969 | 1.105.928.601 | (461.671.753) | - | 85.505.014 | 16.860.276.774 |
| Peralatan kabelnet | 4.489.323.071 | - | 9.190.978 | - | - | - | 4.498.514.049 |
| Peralatan dan perlengkapan segway | 120.215.577 | - | 101.575.139 | - | - | - | 221.790.716 |
| Total akumulasi penyusutan | 111.697.119.312 | 15.007.658.812 | 22.983.029.063 | (5.745.518.120) | - | 2.361.276.212 | 146.303.565.279 |
| Nilai buku neto | 13.149.594.387 | | | | | | 459.231.674.089 |

31 Desember 2012

| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan | Saldo Akhir |
|-----------------------------------|----------------------|---------------|-----------------|---------------|---|-----------------------|
| Nilai perolehan | | | | | | |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | |
| Tanah | 1.578.600.000 | - | - | - | - | 1.578.600.000 |
| Bangunan | 4.129.191.896 | 157.201.775 | - | - | - | 4.286.393.671 |
| Perlengkapan internet | 88.239.271.716 | 5.245.790.591 | (1.653.453.472) | - | 718.250.528 | 92.549.859.363 |
| Kendaraan | 7.253.710.476 | 1.736.828.182 | (443.650.000) | - | - | 8.546.888.658 |
| Inventaris kantor | 12.834.562.739 | 115.935.550 | (8.075.000) | - | 27.851.384 | 12.970.274.673 |
| Peralatan kabelnet | 4.510.684.275 | - | - | - | - | 4.510.684.275 |
| Peralatan dan perlengkapan segway | 377.900.000 | 26.113.059 | - | - | - | 404.013.059 |
| Total nilai perolehan | 118.923.921.102 | 7.281.869.157 | (2.105.178.472) | - | 746.101.912 | 124.846.713.699 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | |
| Bangunan | 2.403.291.384 | 231.786.365 | - | - | - | 2.635.077.749 |
| Perlengkapan internet | 83.448.968.106 | 2.406.022.957 | (1.653.453.472) | - | 718.090.688 | 84.919.628.279 |
| Kendaraan | 6.978.342.148 | 369.951.878 | (414.483.333) | - | - | 6.933.810.693 |
| Inventaris kantor | 12.376.934.056 | 203.497.712 | (8.075.000) | - | 26.707.175 | 12.599.063.943 |
| Peralatan kabelnet | 4.307.403.034 | 181.920.037 | - | - | - | 4.489.323.071 |
| Peralatan dan perlengkapan segway | 20.574.365 | 99.641.212 | - | - | - | 120.215.577 |
| Total akumulasi penyusutan | 109.535.513.093 | 3.492.820.161 | (2.076.011.805) | - | 744.797.863 | 111.697.119.312 |
| Nilai buku neto | 9.388.408.009 | | | | | 13.149.594.387 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak dialokasikan pada:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|---|---|----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| Beban pokok pendapatan usaha (Catatan 30) | 17.158.490.056 | 99.641.212 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 32) | 5.824.539.007 | 3.393.178.949 |
| Total | 22.983.029.063 | 3.492.820.161 |

Hak atas bangunan Perusahaan yang berlokasi di komplek Nagoya, Batam dan Kelurahan Sukarasa, Bandung adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dengan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020 dan 2031. Hak atas bangunan Perusahaan yang berlokasi di Pecenongan, Jakarta adalah dalam bentuk HGB yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dengan jatuh tempo terakhir pada tahun 2016. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas bangunan tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak berupa bangunan, menara dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, kehilangan dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp268.902.998.338. Aset tetap ini diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi - pihak ketiga yaitu PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Tugu Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Bina Dhana Arta Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Zurich Insurance Indonesia. Jangka waktu polis asuransi di atas adalah 1 (satu) tahun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap berupa bangunan dan kendaraan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan, sedangkan untuk sebagian aset tetap menara masih dalam proses administrasi asuransi.

Berdasarkan kondisi aset tetap, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap yang memiliki nilai wajar berbeda secara signifikan terhadap nilai tercatatnya adalah tanah dan bangunan. Nilai wajar atas tanah dan bangunan Perusahaan adalah Rp11.208.000.000, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Asrori, Hentriawan & Rekan tanggal 22 Maret 2013.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif serta berasal dari hibah.

Perusahaan menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp99.689.526.668.

Perhitungan laba atas pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|--------------------------------|---|--------------------|
| | 2013 | 2012 |
| Hasil penjualan | 260.295.455 | 250.950.000 |
| Nilai buku neto | (16.737.975) | (29.166.667) |
| Total laba (Catatan 33) | 243.557.480 | 221.783.333 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kendaraan tertentu milik Entitas Anak yang dibiayai melalui fasilitas kredit pembiayaan konsumen, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas tersebut (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2013, ikatan pengeluaran barang modal yang merupakan perjanjian kontraktual yang belum terealisasi sehubungan dengan pengadaan aset tetap adalah sebesar Rp161.060.833.500.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset dalam pelaksanaan merupakan pembangunan menara-menara di berbagai lokasi dengan persentase penyelesaian sebesar 30% hingga 95%. Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi penyelesaian aset dalam pelaksanaan hingga bulan Mei 2014.

14. ASET TAKBERWUJUD

Perubahan nilai tercatat *goodwill* dan aset takberwujud lainnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebagai berikut:

| | <i>Goodwill</i> | Kontrak Pelanggan dan Order Backlog | Perangkat lunak | Total |
|---|-------------------------|---|----------------------|-------------------------|
| <u>Nilai perolehan</u> | | | | |
| Saldo 1 Januari 2012 | 20.811.097.107 | - | - | 20.811.097.107 |
| Penambahan tahun berjalan | - | - | - | - |
| Saldo 31 Desember 2012 | 20.811.097.107 | - | - | 20.811.097.107 |
| Akuisisi Entitas Anak (Catatan 4) | 134.560.379.889 | 3.440.512.392 | 1.642.775.119 | 139.643.667.400 |
| Penambahan tahun berjalan | - | - | 67.773.000 | 67.773.000 |
| Saldo 31 Desember 2013 | 155.371.476.996 | 3.440.512.392 | 1.710.548.119 | 160.522.537.507 |
| <u>Amortisasi dan penurunan</u> | | | | |
| Saldo 1 Januari 2012 | (5.374.126.849) | - | - | (5.374.126.849) |
| Penambahan tahun berjalan (Catatan 34) | (2.862.043.583) | - | - | (2.862.043.583) |
| Saldo 31 Desember 2012 | (8.236.170.432) | - | - | (8.236.170.432) |
| Akuisisi Entitas Anak (Catatan 4) | - | - | (357.749.215) | (357.749.215) |
| Penambahan tahun berjalan (Catatan 32) | - | (286.709.367) | (282.201.488) | (568.910.855) |
| Penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 34) | (10.928.926.674) | - | - | (10.928.926.674) |
| Saldo 31 Desember 2013 | (19.165.097.106) | (286.709.367) | (639.950.703) | (20.091.757.176) |
| <u>Nilai buku neto</u> | | | | |
| Saldo 31 Desember 2012 | 12.574.926.675 | - | - | 12.574.926.675 |
| Saldo 31 Desember 2013 | 136.206.379.890 | 3.153.803.025 | 1.070.597.416 | 140.430.780.331 |

Goodwill timbul dari akuisisi KTI pada tahun 2008 dan RTA pada tahun 2013. Perusahaan mengidentifikasi *goodwill* berasal dari Unit Penghasil Kas ("UPK") jasa telekomunikasi dan penyewaan menara. Jasa telekomunikasi berasal dari akuisisi KTI, Entitas Anak, pada tahun 2008, sedangkan penyewaan menara dari akuisisi Entitas Anak, RTA pada tanggal 27 Februari 2013.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada saat Perusahaan mengakuisisi RTA, Perusahaan mengidentifikasi aset takberwujud lainnya, yaitu Kontrak Pelanggan dan *Order Backlog*, berdasarkan Laporan Penilai Independen, KJPP Cahyadi Pangganjar & Rekan tanggal 22 Agustus 2013 dengan nilai sebesar Rp3.440.512.392. Kontrak Pelanggan dan *Order Backlog* ini diamortisasi sepanjang masa kontraknya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Aset takberwujud lainnya adalah perangkat lunak milik RTA, Entitas Anak yang diamortisasi sepanjang masa manfaatnya.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Ketika menelaah indikasi-indikasi penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan hubungan antara kapitalisasi pasar dengan nilai buku, membandingkan hasil operasi UPK dengan proyeksi yang telah disetujui sebelumnya, di antara faktor-faktor lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2013, Manajemen telah melakukan penelaahan atas keberadaan indikasi penurunan nilai *goodwill*. Berdasarkan hasil analisis, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang dapat menyebabkan penurunan nilai *goodwill*.

Nilai terpulihkan atas *goodwill* UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai [*value in use* ("VIU")] dengan menggunakan metode Pendekatan Pendapatan (metode diskonto arus kas [*Discounted Cash Flow Method*]). Perhitungan tersebut berdasarkan proyeksi arus kas 5 (lima) tahunan yang telah disetujui oleh manajemen.

Asumsi yang digunakan manajemen pada saat melakukan pengujian penurunan *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | | 31 Desember 2012 | |
|-----------------------------------|------------------|--------|------------------|--------|
| | RTA | KTI | RTA | KTI |
| Tingkat diskonto | 10,95% | 14,71% | - | 13,00% |
| Tingkat pertumbuhan berkelanjutan | 3,00% | 7,50% | - | - |

Berdasarkan perhitungan dan asumsi tersebut di atas, nilai terpulihkan *goodwill* UPK - jasa telekomunikasi KTI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah lebih rendah dari nilai tercatatnya sebesar Rp 10.928.926.674 dan Rp2.862.043.583. Perusahaan telah menurunkan nilai *goodwill* dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya - Penurunan nilai *goodwill*" (Catatan 34) dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Perhitungan nilai pakai untuk UPK - jasa telekomunikasi KTI sensitif terhadap perubahan asumsi, terutama atas perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan berkelanjutan. Peningkatan tingkat diskonto lebih dari 0,15% dan penurunan tingkat pertumbuhan berkelanjutan lebih dari 0,25% akan menyebabkan penurunan *goodwill* lebih lanjut.

Sedangkan tidak terdapat penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi RTA, Entitas Anak, dengan kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi-asumsi penting tidak menyebabkan nilai tercatat UPK melebihi jumlah terpulihkan.

Beban amortisasi yang timbul dari aset takberwujud lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Uang jaminan sewa gedung dan peralatan lainnya: | | |
| PT Sunvone Communication Network (Catatan 43h) | 5.500.000.000 | - |
| PT Graha Sarana Performa (Catatan 43z) | 708.000.000 | - |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp250.000.000) | 710.061.655 | 634.214.471 |
| Piutang lain-lain tidak lancar | | |
| PT MBM Telesindo Prima Lestari (Catatan 43aa) | 500.000.000 | 500.000.000 |
| Lain-lain | 60.525.776 | 106.468.400 |
| Investasi jangka panjang | 150.000.000 | 150.000.000 |
| Sub-total | 7.628.587.431 | 1.390.682.871 |
| Penyisihan piutang lain-lain tidak lancar | (500.000.000) | - |
| Total pihak ketiga | <u>7.128.587.431</u> | <u>1.390.682.871</u> |
| Pihak berelasi (Catatan 38a) | | |
| Uang jaminan sewa gedung dan peralatan lainnya: | | |
| PT Sunvone Communication Network (Catatan 43h) | - | 5.500.000.000 |
| Piutang lain-lain tidak lancar: | | |
| PT Sunvone Communication Network | - | 81.037.476 |
| Total pihak berelasi | <u>-</u> | <u>5.581.037.476</u> |
| Total | <u>7.128.587.431</u> | <u>6.971.720.347</u> |

Piutang tidak lancar kepada PT MBM Telesindo Prima Lestari, pihak ketiga, merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan berdasarkan akta Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M, No. 15 tanggal 7 Mei 2008. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 1,5% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2008. Atas piutang tersebut, Perusahaan sedang dalam proses menunggu hasil pengajuan peninjauan kembalinya keputusan Mahkamah Agung (Catatan 43aa).

Investasi jangka panjang merupakan penyertaan Perusahaan di PT Centrin Elektrindo sebanyak 150 saham atau mencerminkan 18,75% kepemilikan.

16. CERUKAN

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| Bank J. Safra Sarasin Ltd., Cabang Singapura (sebelumnya Bank Sarasin Cie., Aq., Singapura) (AS\$415) | - | 4.015.564 |
| Dolar Singapura | | |
| UBS AG Cabang Singapura (SGD114) | - | 1.101.993 |
| Total | <u>-</u> | <u>5.117.557</u> |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. CERUKAN (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2010, CCom, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek berupa cerukan dari Bank J. Safra Sarasin Ltd., Cabang Singapura (sebelumnya Bank Sarasin Cie., Aq., Singapura) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000 dengan jangka waktu peminjaman maksimum 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 13 Februari 2008, CCom, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari UBS AG Cabang Singapura dengan jumlah maksimum sebesar AS\$750.000. Fasilitas pinjaman jangka pendek ini tersedia dalam berbagai mata uang utama dan dengan jangka waktu peminjaman maksimum 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 31 Juli 2013, CCom, Entitas Anak, telah melunasi seluruh pinjaman dari fasilitas cerukan tersebut.

Rata-rata tingkat suku bunga tahunan kedua fasilitas cerukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 0,75% - 2% di atas *cost of fund*.

17. UTANG USAHA

Akun ini umumnya merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian akses internet serta pembelian dan pembangunan menara dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Tjurba Raya | 16.493.808.480 | - |
| PT Total Jaya Engineering | 8.469.218.169 | - |
| PT Sunvone Communication Network | 4.104.995.405 | - |
| DNT System | 2.555.301.960 | |
| PT Atlasat Solusindo | 2.009.001.580 | 1.488.606.570 |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 1.959.920.115 | 787.202.196 |
| PT Menara Primasel | 1.764.912.999 | - |
| PT Indosat Tbk | 1.317.534.963 | 1.346.386.711 |
| Hutchison Global Communications | 1.104.903.475 | 2.234.157 |
| PT Transdata Global Network | 932.087.832 | - |
| PT Arthi Solusi Komunikasi | 721.862.500 | - |
| Sunvone Pte., Ltd. | 641.607.551 | - |
| PT Mega Cipta Lintas Timur | 519.100.000 | - |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp500 juta) | 3.648.362.142 | 1.261.434.681 |
| Total pihak ketiga | 46.242.617.171 | 4.885.864.315 |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 38a) | 204.979.649 | 1.175.535.350 |
| Total | 46.447.596.820 | 6.061.399.665 |

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|-----------------------|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | 39.314.137.799 | 4.570.324.143 |
| Dolar Amerika Serikat | 6.942.094.700 | 1.459.921.488 |
| Dolar Singapura | 186.837.191 | 31.154.034 |
| Dolar Hongkong | 4.527.130 | - |
| Total | 46.447.596.820 | 6.061.399.665 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga di atas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|---|------------------------------|-----------------------------|
| Belum jatuh tempo: | | |
| Kurang dari 30 hari | 34.164.494.583 | 690.007.857 |
| Sudah jatuh tempo: | | |
| Kurang dari 30 hari | 2.194.786.678 | 447.488.607 |
| 31-60 hari | 714.054.702 | 263.009.375 |
| Lebih dari 60 hari | 9.169.281.208 | 3.485.358.476 |
| Total utang usaha - pihak ketiga | <u>46.242.617.171</u> | <u>4.885.864.315</u> |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut di atas.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|---|------------------------------|-------------------------|
| <u>Pajak dibayar di muka</u> | | |
| Perusahaan | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | - | 635.779 |
| Entitas Anak | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 15.746.565.741 | - |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan - 2012 | - | 1.835.109 |
| Total | <u>15.746.565.741</u> | <u>2.470.888</u> |
| <u>Klaim atas restitusi pajak</u> | | |
| Entitas Anak | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 13.391.867.864 | - |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan - 2013 | 428.183.485 | - |
| Total | <u>13.820.051.349</u> | <u>-</u> |

b. Utang pajak

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Perusahaan | | |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 21 | 25.192.072 | 136.320.560 |
| Pasal 23 | 94.964.673 | 105.226.313 |
| Pasal 4 ayat 2 | 17.079.383 | 2.894.688 |
| Pasal 29 | 510.525.998 | 61.511.055 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 393.808.218 | 518.861.036 |
| Sub-total | <u>1.041.570.344</u> | <u>824.813.652</u> |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Entitas Anak | | |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 21 | 376.020.359 | 310.201.126 |
| Pasal 23 | 3.323.739.748 | 311.835 |
| Pasal 4 ayat 2 | 894.027.942 | 36.393.352 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 69.645.879 | 344.183.487 |
| Sub-total | <u>4.663.433.928</u> | <u>691.089.800</u> |
| Total | <u>5.705.004.272</u> | <u>1.515.903.452</u> |

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | <u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember</u> | |
|---|---|-----------------------------|
| | <u>2013</u> | <u>2012</u> |
| Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | (34.751.201.613) | (6.540.095.656) |
| Bagian pendapatan atas laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan | 41.769.305.410 | 5.199.124.646 |
| Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian | <u>1.173.731.743</u> | <u>2.862.043.584</u> |
| Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan | 8.191.835.540 | 1.521.072.574 |
| Beda tetap | | |
| Beban yang tidak diakui secara fiskal | 20.125.739.553 | 2.043.964.870 |
| Laba (rugi) entitas asosiasi - neto | 110.173.016 | (30.913.164) |
| Jamuan tamu dan representatif | 50.799.202 | 133.783.615 |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: | | |
| Jasa giro dan bunga deposito | (5.176.152.635) | (1.091.577.627) |
| Laba (rugi) aset keuangan lancar lainnya yang belum terealisasi | 165.643.585 | (53.031.359) |
| Lainnya | - | (97.333.330) |
| Total beda tetap | <u>15.276.202.721</u> | <u>904.893.005</u> |
| Beda temporer | | |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | 2.230.971.310 | 798.682.362 |
| Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan | 37.746.564 | 894.393.379 |
| Penyusutan aset tetap | (2.247.545.159) | 373.179.317 |
| Keuntungan aset keuangan lancar lainnya yang belum terealisasi | (2.245.471.345) | (1.305.392.869) |
| Penghapusan piutang tahun berjalan | (573.996.059) | (1.753.447.253) |
| Pendapatan keuangan | (468.747.270) | - |
| Total beda temporer | <u>(3.267.041.959)</u> | <u>(992.585.064)</u> |
| Taksiran penghasilan kena pajak | <u>20.200.996.302</u> | <u>1.433.380.515</u> |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan manfaat pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|--|---|----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| Taksiran penghasilan kena pajak | | |
| Perusahaan | 20.200.996.302 | 1.433.380.515 |
| Entitas Anak | - | - |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | | |
| Perusahaan | (4.040.199.400) | (304.617.683) |
| Beban pajak penghasilan kini | | |
| Koreksi beban pajak penghasilan - tahun lalu | (17.570.741) | - |
| Subtotal | (4.057.770.141) | (304.617.683) |
| Entitas Anak | - | - |
| Total beban pajak penghasilan | (4.057.770.141) | (304.617.683) |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan | | |
| Perusahaan | | |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | 331.395.050 | (238.691.223) |
| Amortisasi penilaian aset takberwujud | 71.677.342 | - |
| Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan | 7.549.313 | 223.598.354 |
| Keuntungan aset keuangan lancar lainnya yang belum terealisasi | (449.094.269) | (803.525.849) |
| Penyusutan aset tetap | (236.226.082) | 93.294.829 |
| Efek perubahan tarif pajak | (187.720.263) | - |
| Pendapatan keuangan | (93.749.454) | - |
| Penyesuaian | - | 189.925.664 |
| Sub-total | (556.168.363) | (535.398.225) |
| Entitas Anak | | |
| Laba (rugi) fiskal | 10.291.697.252 | (317.096.056) |
| Beban keuangan | 117.186.818 | - |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | 115.542.890 | 258.401.514 |
| Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan | 91.420.329 | 173.115.242 |
| Penyisihan rugi fiskal | (2.302.849.694) | - |
| Penyusutan aset tetap | (330.127.972) | (50.456.254) |
| Penyisihan keusangan persediaan | (3.836.875) | 3.836.875 |
| Sub-total | 7.979.032.748 | 67.801.321 |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan | 7.422.864.385 | (467.596.904) |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto | 3.365.094.244 | (772.214.587) |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|--|---|-------------------|
| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
| Pajak penghasilan tahun berjalan | | |
| Perusahaan | 4.040.199.400 | 304.617.683 |
| Entitas Anak | - | - |
| Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka | | |
| Perusahaan | | |
| Pasal 22 | 41.000 | 863.000 |
| Pasal 23 | 3.095.542.042 | 3.700.344 |
| Pasal 25 | 434.090.360 | 238.543.284 |
| Total | 3.529.673.402 | 243.106.628 |
| Entitas Anak | | |
| Pasal 23 | - | 1.835.109 |
| Utang pajak penghasilan - pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) | | |
| Perusahaan | 510.525.998 | 61.511.055 |
| Entitas Anak | - | (1.835.109) |
| Total | 510.525.998 | 59.675.946 |

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010.

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007. Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008. Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2013.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan dan manfaat pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|--|---|-------------------------|
| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
| Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | (34.751.201.613) | (6.540.095.664) |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 20% (2012: 25%) | (6.950.240.323) | (1.635.023.916) |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | 4.385.872.731 | 304.679.486 |
| Pembalikan rugi pajak yang telah kadaluwarsa | 4.355.434.968 | - |
| Pembentukan cadangan rugi fiskal | 458.553.721 | - |
| Fasilitas pengurangan tarif pajak | 187.720.262 | (53.727.455) |
| Efek perubahan tarif pajak | (2.147.152.091) | - |
| Pembalikan pajak tangguhan atas rugi fiskal Entitas Anak | (1.986.028.951) | 452.347.151 |
| Pengaruh perbedaan tarif pajak Entitas Anak luar negeri | (1.346.020.469) | 548.197.186 |
| Lain-lain | (323.234.092) | 440.231.239 |
| Pembalikan eliminasi konsolidasian Entitas Anak | - | 715.510.896 |
| Beban (manfaat) pajak - neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | (3.365.094.244) | 772.214.587 |

- g. Pajak tangguhan

Jumlah pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Aset pajak tangguhan | | |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 958.730.665 | 1.188.976.691 |
| Cadangan penurunan nilai piutang | 714.057.470 | 478.328.036 |
| Aset tetap | - | 42.364.387 |
| Sub-total | 1.672.788.135 | 1.709.669.114 |
| Liabilitas pajak tangguhan | | |
| Aset tetap dan asset takberwujud dari akuisisi Entitas Anak | (2.396.678.399) | - |
| Aset keuangan lancar lainnya | (1.091.914.948) | (803.525.849) |
| Aset tetap | (407.144.646) | - |
| Sub-total | (3.895.737.993) | (803.525.849) |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto | (2.222.949.858) | 906.143.265 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan setiap entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | | 31 Desember 2012 | |
|--------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| | Aset Pajak Tangguhan | Liabilitas Pajak Tangguhan | Aset Pajak Tangguhan | Liabilitas Pajak Tangguhan |
| Perusahaan | - | 2.222.949.858 | 906.143.265 | - |
| Entitas Anak | | | | |
| RTA | 14.048.460.134 | - | - | - |
| KTI | 1.101.175.614 | - | 1.220.240.249 | - |
| CNT | 8.270.806 | - | 3.870.684 | - |
| Total | 15.157.906.554 | 2.222.949.858 | 2.130.254.198 | - |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Akumulasi rugi pajak Entitas Anak RTA dan KTI pada tanggal 31 Desember 2013 yang dapat dikompensasikan berdasarkan jadwal adalah sebagai berikut:

| <u>Jatuh Tempo</u> | <u>Rugi fiskal</u> |
|-----------------------------|-----------------------|
| Tahun 2014 | 8.742.629.494 |
| Tahun 2015 | 5.206.412.839 |
| Tahun 2016 | 1.830.006.451 |
| Tahun 2017 | 9.366.294.058 |
| Tahun 2018 | 41.667.642.293 |
| Akumulasi rugi pajak | 66.812.985.135 |

Laba Kena Pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak. Total beban pajak penghasilan untuk tahun 2013 yang akan disajikan dalam SPT Perusahaan akan dihitung berdasarkan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

19. BEBAN AKRUAL

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Jasa profesional | 1.124.294.599 | 4.358.501.580 |
| Deparpostel (BHP dan KKPU) | 390.276.716 | 347.439.022 |
| Lainnya | 1.332.852.745 | 1.057.910.182 |
| Total | 2.847.424.060 | 5.763.850.784 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 19 tahun 2012 tentang petunjuk pelaksanaan tarif atas penerimaan negara bukan pajak dari pungutan Biaya Hak Penyelenggaraan ("BHP") telekomunikasi tanggal 14 Juni 2012, setiap penyelenggara jasa dan jaringan telekomunikasi yang telah mendapatkan izin penyelenggaraan wajib membayar BHP telekomunikasi. Besarnya tarif BHP adalah 0,50% dari pendapatan kotor Entitas Anak dan pembayaran BHP ini paling lambat dilakukan pada tanggal 30 Juni pada tahun berikutnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 15/PER/M.KOMINFO/9/2005 yang terakhir diubah menjadi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.05/PER/M.KOMINFO/2/2007 tentang petunjuk pelaksanaan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak dari Kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal ("KKPU") telekomunikasi bahwa setiap penyelenggara telekomunikasi wajib membayar KKPU yang besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan kotor sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Besarnya tarif KKPU diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009 tentang jenis dan tarif atas penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Departemen Komunikasi dan Informatika adalah sebesar 1,25% dari pendapatan kotor.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun ini memiliki saldo masing-masing sebesar Rp230.279.865 dan Rp124.905.495. Akun ini merupakan utang gaji karyawan yang akan dibayarkan bulan berikutnya.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Saldo pendapatan diterima di muka | 28.231.732.509 | - |
| Dikurangi: pendapatan yang akan diakui dalam satu tahun | (12.643.526.612) | - |
| Bagian jangka panjang | 15.588.205.897 | - |

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di muka atas penyewaan dan pemeliharaan menara RTA, Entitas Anak, dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 12 (dua belas) tahun.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

RTA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit pembiayaan kendaraan dari PT Kencana Internusa Artha Finance, PT BII Finance, PT Oto Multiartha dan PT Mandiri Tunas Finance, pihak-pihak ketiga, secara total sebesar Rp1.666.867.767 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian. Berdasarkan perjanjian kredit fasilitas pembiayaan, Perusahaan dikenakan bunga efektif antara 8,59% sampai dengan 14,60%. Fasilitas ini dijamin dengan aset kendaraan yang diperoleh Perusahaan juga diwajibkan untuk diasuransikan selama tahun pinjaman.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan pihak penyedia fasilitas:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| PT Oto Multiartha | 738.551.807 | - |
| PT BII Finance | 637.234.710 | - |
| PT Mandiri Tunas Finance | 168.167.917 | - |
| PT Kencana Internusa Artha Finance | 122.913.333 | - |
| Total | 1.666.867.767 | - |

Pada tanggal 31 Desember 2013, pembayaran utang pembiayaan konsumen pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Sampai dengan satu tahun | 914.508.000 | - |
| Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun | 936.426.200 | - |
| Total | 1.850.934.200 | - |
| Dikurangi: beban bunga yang belum jatuh tempo | (184.066.433) | - |
| Nilai sekarang atas pembayaran cicilan utang pembiayaan konsumen | 1.666.867.767 | - |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (784.404.937) | - |
| Bagian jangka panjang | 882.462.830 | - |

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyediakan imbalan kerja untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 14 Februari 2014 dan 26 Maret 2013 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---------------------------------|-------------------------|------------------------------|
| Tingkat bunga per tahun | 8,96% - 9,00% | 6,00% |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 7,50% - 10,00% | 7,50% - 8,00% |
| Tingkat kematian | TMI-11 | Tabel CSO-1980 dan TMI-11 |
| Usia pensiun | 55 tahun | 55 tahun |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| Biaya jasa kini | 2.075.653.215 | 1.127.945.028 |
| Biaya bunga | 820.433.596 | 632.208.066 |
| Amortisasi biaya jasa lalu | 585.176 | 973.650 |
| Laba aktuarial - neto | (2.384.369.093) | (102.498.725) |
| Dampak kurtailmen dan penyelesaian | 27.601.413 | 10.298.878 |
| Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 32) | 539.904.307 | 1.668.926.897 |

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|--------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja | 13.118.344.336 | 12.107.965.640 |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui | (2.780.648.222) | (4.446.653.752) |
| Biaya jasa lalu | (38.995.294) | (67.181.883) |
| Liabilitas imbalan kerja | 10.298.700.820 | 7.594.130.005 |

Perubahan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|-----------------------|----------------------|
| Saldo awal | 7.594.130.005 | 6.007.275.659 |
| Saldo liabilitas dari Entitas Anak yang baru diakuisisi | 2.301.142.938 | - |
| Beban imbalan kerja selama tahun berjalan | 539.904.307 | 1.668.926.897 |
| Pembayaran manfaat | (136.476.430) | (82.072.551) |
| Saldo akhir tahun | 10.298.700.820 | 7.594.130.005 |

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 12.107.965.640 | 9.803.767.457 |
| Saldo liabilitas dari Entitas Anak yang baru diakuisisi | 2.696.746.527 | - |
| Biaya jasa kini | 2.075.653.215 | 1.127.945.028 |
| Biaya bunga | 820.433.596 | 632.208.066 |
| Pembayaran manfaat | (136.476.430) | (82.072.550) |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | (4.445.978.214) | 626.117.639 |
| Saldo akhir tahun | 13.118.344.334 | 12.107.965.640 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja saat ini dan 4 (empat) tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | | | | |
|-------------------------------------|----------------|----------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | 2009 |
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja | 13.118.344.334 | 12.107.965.640 | 9.803.767.457 | 6.591.730.646 | 4.225.765.284 |
| Penyesuaian | 1.624.240.175 | 239.370.986 | (10.466.724) | 307.627.242 | (70.559.186) |

24. MODAL SAHAM

Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang disusun oleh PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | | |
|---|------------------|----------------------|------------------------|
| | % Kepemilikan | Total Saham | Total Nilai Nominal |
| Pemegang Saham: | | | |
| Clover Universal Enterprise Ltd. | 38,05% | 2.825.412.000 | 282.541.200.000 |
| UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus | 13,08% | 970.994.500 | 97.099.450.000 |
| Masyarakat (persentase kepemilikan di bawah 5%) | 48,87% | 3.628.228.000 | 362.822.800.000 |
| Total | 100,00% | 7.424.634.500 | 742.463.450.000 |
| 31 Desember 2012 | | | |
| | % Kepemilikan | Total Saham | Total Nilai Nominal |
| Pemegang Saham: | | | |
| UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus | 30,84% | 176.043.500 | 17.604.350.000 |
| PT Centrin Inti Utama | 30,34% | 173.159.000 | 17.315.900.000 |
| Credit Suisse AG Singapore Trust | 29,86% | 170.456.500 | 17.045.650.000 |
| Ismail Hirawan (Direktur Utama) | 0,52% | 2.985.000 | 298.500.000 |
| Masyarakat (persentase kepemilikan di bawah 5%) | 8,44% | 48.149.500 | 4.814.950.000 |
| | 100,00% | 570.793.500 | 57.079.350.000 |
| Saham treasuri | - | 4.319.000 | 431.900.000 |
| Total | 100,00% | 575.112.500 | 57.511.250.000 |

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 23 Januari 2013 mengenai penambahan modal dasar, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp2.800.000.000.000 sehingga dengan demikian modal ditempatkan dan disetor seluruhnya menjadi sebesar Rp2.950.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03086.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 5 Maret 2013, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PUT I sebesar Rp684.952.200.000, sehingga dengan demikian modal ditempatkan dan disetor seluruhnya menjadi sebesar Rp742.463.450.000.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian perubahan tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Agio saham penawaran umum perdana (tahun 2001) | 2.500.000.000 | 2.500.000.000 |
| Biaya emisi saham | (1.831.947.886) | (1.831.947.886) |
| Sub-total | 668.052.114 | 668.052.114 |
| Agio saham pelaksanaan waran seri 1 (tahun 2002) | 2.812.500 | 2.812.500 |
| Agio saham pelaksanaan waran karyawan (tahun 2004) | 500.000.000 | 500.000.000 |
| Biaya emisi saham terkait Penawaran Umum Terbatas I (tahun 2013) ⁾ | (6.451.922.890) | - |
| Total | (5.281.058.276) | 1.170.864.614 |

⁾ setelah dikurangi dengan PPN masukan terkait yang dapat dikreditkan

26. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 26 Juni 2007 yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Kirana Ivyminerja Wilamarta, S.H., LL.M., No. 10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh pemegang saham dengan dana pembelian maksimum Rp13.000.000.000 dan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali saham dilakukan dalam waktu 18 (delapan belas) bulan sejak disetujui RUPSLB tersebut. Pembelian kembali saham yang beredar dilakukan karena manajemen menganalisa bahwa harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya dari Perusahaan dan untuk memberi nilai tambah terhadap pada pemegang saham Perusahaan. Transaksi atas saham treasury dilakukan secara bertahap dari tanggal 20 Juli 2007 sampai pada tanggal 30 November 2007.

Saham treasury sebanyak 4.319.000 saham sebesar Rp1.459.694.450 dicatat dengan metode harga perolehan kembali saham tersebut.

Perusahaan telah melakukan penjualan kembali saham treasury sebanyak 4.319.000 saham pada tanggal 22 November 2013 sampai dengan tanggal 29 November 2013 dengan harga sebesar Rp1.032.241.000. Perusahaan melakukan pelepasan atas saham treasury yang dimilikinya dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam LK No. XI.B.2 terkait dengan batas waktu akhir bagi Perusahaan untuk melakukan penjualan saham treasury.

Selisih antara harga penjualan kembali saham treasury dengan harga pembeliannya, yaitu sebesar Rp427.453.450 diakui ke dalam saldo laba.

27. DIVIDEN KAS DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Notaris Ely Baharini, S.H., Sp.N., M.H., No. 4 tanggal 27 Juni 2013 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen dan pembentukan cadangan umum untuk tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Ely Baharini, S.H., Sp.N., M.H., No. 6 tanggal 27 Juni 2012 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun 2011.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|-----------------------------|--------------------|----------------------|
| PT Khasanah Timur Indonesia | 176.299.835 | 2.321.993.862 |
| PT Centrin Nuansa Teknologi | (2.246.692) | 892.423 |
| Total | 174.053.143 | 2.322.886.285 |

29. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|----------------------------|---|-----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| <i>High speed</i> | 38.693.197.419 | 37.896.311.055 |
| Sewa menara | 33.450.682.262 | - |
| <i>Value Added Service</i> | 4.911.203.452 | 4.878.870.989 |
| <i>Calling card/VoIP</i> | 3.644.173.385 | 7.256.440.432 |
| <i>Dial up access</i> | 2.326.297.991 | 2.885.981.218 |
| Jasa lainnya | 5.341.362.882 | 2.200.389.192 |
| Total | 88.366.917.391 | 55.117.992.886 |

Pendapatan usaha berasal dari pendapatan jasa internet yang dioperasikan di Bandung, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Medan dan Yogyakarta dan pendapatan sewa menara kepada operator telekomunikasi di berbagai lokasi di Indonesia.

Rincian penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

| | Total | | Persentase | |
|--|--|------|------------|------|
| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | | | |
| | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 |
| PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications) | 19.659.518.694 | - | 22,25% | - |

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Rincian beban pokok pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|------------------------------------|---|-----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| Internet | 25.288.983.703 | 24.664.832.058 |
| Penyusutan (Catatan 13) | 17.158.490.056 | 99.641.212 |
| Amortisasi sewa lahan untuk menara | 10.084.160.596 | - |
| Telepon | 2.228.784.091 | 2.026.936.337 |
| Registrasi domain | 106.967.308 | 127.142.268 |
| Lain-lain | 2.301.889.675 | 253.077.839 |
| Total | 57.169.275.429 | 27.171.629.714 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Tidak terdapat pemasok dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

31. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|-----------------------------|---|----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| Iklan dan promosi | 1.658.788.377 | 1.749.820.154 |
| Bonus dan komisi | 1.226.539.067 | 930.345.083 |
| Transportasi dan percetakan | 690.881.888 | 317.554.500 |
| Lain-lain | 778.569.484 | - |
| Total | 4.354.778.816 | 2.997.719.737 |

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|---|---|-----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| Gaji, upah dan kompensasi karyawan | 27.135.331.159 | 15.125.730.585 |
| Jasa profesional | 7.446.689.666 | 743.402.592 |
| Penyusutan (Catatan 13) | 5.824.539.007 | 3.393.178.949 |
| Sewa | 3.699.020.236 | 2.536.261.309 |
| Utilitas | 3.687.293.718 | 1.597.821.750 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 3.193.142.828 | 2.349.733.529 |
| Pajak | 2.349.742.730 | - |
| Perjalanan dinas | 703.997.182 | 1.442.878.721 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 665.975.687 | 290.445.834 |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14) | 568.910.855 | - |
| Penyisihan liabilitas kerja karyawan (Catatan 23) | 539.904.307 | 1.668.926.897 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta) | 2.988.523.455 | 3.469.311.351 |
| Total | 58.803.070.830 | 32.617.691.517 |

33. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|--|---|----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| Laba selisih kurs | 4.269.491.946 | 1.956.756.193 |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 13) | 243.557.480 | 221.783.333 |
| Lain-lain | 1.199.597.764 | 182.266.283 |
| Total | 5.712.647.190 | 2.360.805.809 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

34. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|--|---|----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| Penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 14) | 10.928.926.674 | 2.862.043.583 |
| Lain-lain | 3.289.535.102 | 881.951.414 |
| Total | 14.218.461.776 | 3.743.994.997 |

35. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|--|---|----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| Pendapatan bunga | 5.491.506.572 | 1.130.325.246 |
| Keuntungan neto dari nilai wajar aset keuangan lancar lainnya yang diperdagangkan | 655.802.419 | 1.649.692.721 |
| Total | 6.147.308.991 | 2.780.017.967 |

36. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan Perusahaan terdiri dari biaya bunga yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana dan biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan.

37. RUGI PER SAHAM DASAR

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|--|---|--------------------|
| | 2013 | 2012 ^{*)} |
| RUGI PER SAHAM | | |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (29.237.274.227) | (5.973.111.213) |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh | 7.103.261.319 | 4.205.738.388 |
| Rugi per Saham | (4,12) | (1,42) |

^{*)} Setelah memperhitungkan dampak Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas I tahun 2013 yang diterapkan secara retrospektif

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

38. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak-pihak berelasi dari Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan kesamaan kepemilikan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan harga dan kondisi lainnya yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

a. Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi

| | Total | | Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas Konsolidasian | |
|--|-------------|---------------|---|-------|
| | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 |
| Piutang usaha (Catatan 7) | | | | |
| Pihak-pihak berelasi lainnya | | | | |
| PT Central Tivi Digital | - | 1.058.764.431 | - | 0,99% |
| Sunvone Pte., Ltd. | - | 172.155.010 | - | 0,16% |
| Piutang lain-lain - lancar (non-usaha)¹⁾ (Catatan 8) | | | | |
| Pihak-pihak berelasi lainnya | | | | |
| PT Central Tivi Digital | - | 78.601.431 | - | 0,07% |
| PT Centrin Multi Media | - | 45.106.155 | - | 0,04% |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 15) | | | | |
| Piutang lain-lain - tidak lancar | | | | |
| Pihak berelasi lainnya | | | | |
| PT Sunvone Communication Network | - | 81.037.476 | - | 0,08% |
| Uang jaminan | | | | |
| Pihak berelasi lainnya | | | | |
| PT Sunvone Communication Network | - | 5.500.000.000 | - | 5,12% |
| Utang usaha (Catatan 17) | | | | |
| Pihak-pihak berelasi lainnya | | | | |
| PT Centrin Multi Media | 204.979.649 | - | 0,20% | - |
| PT Sunvone Communication Network | - | 762.858.606 | - | 3,09% |
| Sunvone Pte., Ltd. | - | 412.676.744 | - | 1,67% |
| Utang lain-lain¹⁾ | | | | |
| Pihak berelasi lainnya | | | | |
| PT Sunvone Communication Network | - | 520.663.990 | - | 2,11% |

¹⁾ Piutang lain-lain dan utang lain-lain memiliki jangka waktu jatuh tempo antara 30 - 60 hari.

b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

| | Total | | Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha Konsolidasian | |
|----------------------------------|-------|-------------|---|-------|
| | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 |
| Pendapatan usaha | | | | |
| Pihak-pihak berelasi lainnya | | | | |
| Sunvone Pte., Ltd. | - | 446.656.234 | - | 0,81% |
| PT Sunvone Communication Network | - | 6.500.000 | - | 0,01% |
| Total | - | 453.156.234 | - | 0,82% |

| | Total | | Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan Usaha | |
|-------------------------------------|-------------|---------------|---|--------|
| | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 |
| Beban pokok pendapatan usaha | | | | |
| Pihak-pihak berelasi lainnya | | | | |
| PT Centrin Multi Media | 203.992.110 | - | 0,36% | - |
| Sunvone Pte., Ltd. | - | 963.288.145 | - | 3,55% |
| PT Sunvone Communication Network | - | 2.052.953.264 | - | 7,56% |
| Total | 203.992.110 | 3.016.241.409 | 0,36% | 11,11% |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

38. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

| | Total | | Persentase terhadap Total Pendapatan Operasi Lainnya Konsolidasian | |
|--|----------|-------------------|--|--------------|
| | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 |
| <u>Pendapatan operasi lainnya</u> | | | | |
| Pihak berelasi lainnya | | | | |
| PT Central Tivi Digital | - | 76.709.511 | - | 3,25% |
| Total | - | 76.709.511 | - | 3,25% |

| | Total | | Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi Konsolidasian | |
|---|----------|--------------------|---|--------------|
| | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 |
| <u>Beban sewa bangunan</u> | | | | |
| Personil manajemen kunci dari entitas pelapor | | | | |
| Ismail Hirawan | - | 296.500.000 | - | 0,91% |
| Total | - | 296.500.000 | - | 0,91% |

c. Transaksi dengan personil manajemen kunci

Kompensasi manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|-----------------------|---|----------------------|
| | 2013 | 2012 |
| Imbalan jangka pendek | | |
| Direktur | 3.653.086.863 | 2.216.743.521 |
| Komisaris | 288.500.000 | 574.445.793 |
| Total | 3.941.586.863 | 2.791.189.314 |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pembayaran imbalan paska kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak dan pembayaran berbasis saham kepada manajemen kunci.

d. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Pihak Berelasi | Hubungan Relasi | Sifat Transaksi |
|---------------------------------|---|---|
| PT Centrin Multi Media ("CMM") | Entitas yang berada di bawah pengaruh signifikan Perusahaan | <i>Revenue sharing</i> atas penggunaan jaringan CMM |
| PT Centrin Inti Utama ("CIU") | Entitas yang berada di bawah pengaruh signifikan Ismail Hirawan | Tidak ada transaksi |
| Ismail Hirawan | Direktur Utama, Pemegang Saham sampai dengan tanggal 2 April 2013 | Sewa bangunan |
| PT Central Tivi Digital ("CTD") | Entitas di bawah pengendalian bersama CIU | Penjualan layanan jasa telekomunikasi dan sewa-menyewa bangunan |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

38. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| Pihak Berelasi | Hubungan Relasi | Sifat Transaksi |
|----------------------------------|---|---------------------------------------|
| PT Sunvone Communication Network | Entitas yang berada di bawah pengaruh signifikan Ismail Hirawan | Penjualan layanan jasa telekomunikasi |
| Sunvone Pte., Ltd. | Entitas yang berada di bawah pengaruh signifikan Ismail Hirawan | Penjualan layanan jasa telekomunikasi |

Setelah selesainya PUT I, PT Centrin Inti Utama ("CIU") tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan, oleh sebab itu Perusahaan tidak lagi memiliki hubungan berelasi dengan pihak-pihak di atas, yang merupakan pihak berelasi dengan CIU, kecuali CMM.

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | | 31 Desember 2012 | |
|------------------------------|-------------------------------|------------------------|-------------------------------|------------------------|
| | Setara dengan mata uang asing | Rupiah | Setara dengan mata uang asing | Rupiah |
| Aset | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | | | | |
| Kas dan setara kas | 67.657 | 824.666.905 | 497.244 | 4.808.361.471 |
| Aset keuangan lancar lainnya | 864.860 | 10.541.785.181 | 786.723 | 7.607.606.175 |
| Piutang usaha | 493.792 | 6.018.825.081 | 204.660 | 1.978.543.016 |
| Sub-total | 1.426.309 | 17.385.277.167 | 1.488.627 | 14.394.510.662 |
| Dolar Hongkong | | | | |
| Kas dan setara kas | 23.872 | 37.524.812 | 15.400 | 19.210.422 |
| Aset keuangan lancar lainnya | 380.561 | 598.209.304 | 400.750 | 499.907.973 |
| Sub-total | 404.433 | 635.734.116 | 416.150 | 519.118.395 |
| Dolar Singapura | | | | |
| Kas dan setara kas | 372 | 3.579.781 | 282 | 2.229.806 |
| Sub-total | 372 | 3.579.781 | 282 | 2.229.806 |
| Total | | 18.024.591.064 | | 14.915.858.863 |
| Liabilitas | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | | | | |
| Cerukan | - | - | (415) | (4.015.564) |
| Utang usaha | (569.533) | (6.942.094.700) | (150.981) | (1.459.921.488) |
| Beban akrual | (2.287) | (27.880.875) | - | - |
| Sub-total | (571.820) | (6.969.975.575) | (151.396) | (1.463.937.052) |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember 2013 | | 31 Desember 2012 | |
|------------------------------|-------------------------------------|------------------------|-------------------------------------|------------------------|
| | Setara dengan mata uang asing | Rupiah | Setara dengan mata uang asing | Rupiah |
| Liabilitas (lanjutan) | | | | |
| Dolar Singapura | | | | |
| Cerukan | - | - | (114) | (1.101.993) |
| Utang usaha | (19.406) | (186.837.191) | (3.940) | (31.154.034) |
| Beban akrual | (1.830) | (17.619.213) | (322.536) | (3.118.925.666) |
| Sub-total | (21.236) | (204.456.404) | (326.590) | (3.151.181.693) |
| Dolar Hongkong | | | | |
| Utang usaha | (2.880) | (4.527.130) | - | - |
| Sub-total | (2.880) | (4.527.130) | - | - |
| Total | | (7.178.959.109) | | (4.615.118.745) |
| Neto | | 10.845.631.955 | | 10.300.740.118 |

Pada tanggal 14 Maret 2014, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp11.421 terhadap AS\$1, Rp9.019 terhadap SGD1 dan Rp1.471 terhadap HKD1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 14 Maret 2014, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp684.098.229.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | |
|--|---|------|
| | 2013 | 2012 |
| Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen | 736.769.071 | - |

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga lain. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan penempatan kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dengan suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan pada bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga deposito di mana semua variabel lainnya dianggap tetap. Dampak terhadap laba sebelum beban pajak adalah sebagai berikut:

| | Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak |
|--------------------------------|--|---|
| <u>31 Desember 2013</u> | | |
| Rupiah | +100 | 149.394.860 |
| Rupiah | -100 | (149.394.860) |

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan Entitas Anak terutama berasal dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, utang usaha dan beban akrual serta dari transaksi pembelian akses internet dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan mengoptimalkan perbandingan kapasitas internet yang dibeli dengan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah pemakaian akses internet. Perusahaan juga telah melakukan penempatan dana dan investasi dengan denominasi Dolar Amerika Serikat untuk menciptakan lindung nilai natural.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

| | Perubahan tingkat Rupiah | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak |
|--------------------------------|-------------------------------------|---|
| <u>31 Desember 2013</u> | | |
| Dolar Amerika Serikat | 10% | 1.041.536.642 |
| Dolar Amerika Serikat | -10% | (1.041.536.642) |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, telah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan di mana batas kredit untuk pelanggan tertentu. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Entitas Anak, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat akibat gagal bayar.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 42.

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

| 31 Desember 2013 | | | | |
|---|------------------------|--------------------|-------------|-----------------------|
| | Kurang dari 1 tahun | 1 - 2 tahun | 3 - 5 tahun | Total |
| Utang usaha | 46.447.596.820 | - | - | 46.447.596.820 |
| Utang lain-lain | 1.706.889.042 | - | - | 1.706.889.042 |
| Beban akrual | 2.847.424.060 | - | - | 2.847.424.060 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 230.279.865 | - | - | 230.279.865 |
| Utang pembiayaan konsumen | 784.404.937 | 882.462.830 | - | 1.666.867.767 |
| Total | 52.016.594.724 | 882.462.830 | - | 52.899.057.554 |

| 31 Desember 2012 | | | | |
|---|------------------------|-------------|-------------|-----------------------|
| | Kurang dari 1 tahun | 1 - 2 tahun | 3 - 5 tahun | Total |
| Cerukan | 5.117.557 | - | - | 5.117.557 |
| Utang usaha | 6.061.399.665 | - | - | 6.061.399.665 |
| Utang lain-lain | 1.745.652.651 | - | - | 1.745.652.651 |
| Beban akrual | 5.763.850.784 | - | - | 5.763.850.784 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 124.905.495 | - | - | 124.905.495 |
| Total | 13.700.926.152 | - | - | 13.700.926.152 |

e. Risiko harga lain

Risiko harga lain adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga lain yang timbul dari investasi Perusahaan di surat-surat berharga - reksadana. Nilai wajar reksadana dipengaruhi oleh kemampuan manajer investasi dalam mengelola penempatan dana pada suatu instrumen keuangan dan merealisasikan keuntungan dan kerugian yang akan dibukukan ke dalam nilai aset neto reksadana tersebut.

b. Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga terhadap total ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal dan mengkaji efektivitas utang Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor tingkat utangnya untuk meyakinkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebesar 0,14 kali dan 0,30 kali.

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.
3. Nilai tercatat aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajarnya dengan menggunakan kuotasi harga pasar.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

| | <u>31 Desember 2013</u> | <u>31 Desember 2012</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Aset Keuangan Lancar | | |
| <i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i> | | |
| Kas dan setara kas | 29.839.051.349 | 11.340.255.247 |
| Aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka | 4.951.488.580 | 12.273.821.501 |
| Piutang usaha | | |
| Pihak ketiga | 15.288.742.435 | 6.071.284.369 |
| Pihak-pihak berelasi | - | 1.230.919.441 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak ketiga | 1.486.795.209 | 505.111.750 |
| Pihak-pihak berelasi | - | 123.707.586 |
| <i><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></i> | | |
| Aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga | 15.828.357.553 | 12.961.520.802 |
| Total Aset Keuangan Lancar | <u>67.394.435.126</u> | <u>44.506.620.696</u> |
| Aset Keuangan Tidak Lancar | | |
| <i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i> | | |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya - jaminan dan piutang lain-lain | 6.978.587.431 | 6.821.720.347 |
| <i><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u></i> | | |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi jangka panjang | 150.000.000 | 150.000.000 |
| Total Aset Keuangan Tidak Lancar | <u>7.128.587.431</u> | <u>6.971.720.347</u> |
| Total Aset Keuangan | <u>74.523.022.557</u> | <u>51.478.341.043</u> |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | | |
| <i><u>Liabilitas yang dicatat pada nilai wajar atau biaya yang diamortisasi</u></i> | | |
| Cerukan | - | 5.117.557 |
| Utang usaha | | |
| Pihak ketiga | 46.242.617.171 | 4.885.864.315 |
| Pihak-pihak berelasi | 204.979.649 | 1.175.535.350 |
| Utang lain-lain | | |
| Pihak ketiga | 1.706.889.042 | 1.224.988.661 |
| Pihak berelasi | - | 520.663.990 |
| Beban akrual | 2.847.424.060 | 5.763.850.784 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 230.279.865 | 124.905.495 |
| Utang pembiayaan konsumen | 784.404.937 | - |
| Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | <u>52.016.594.724</u> | <u>13.700.926.152</u> |
| Liabilitas Keuangan Jangka Panjang | | |
| <i><u>Liabilitas yang dicatat pada nilai wajar atau biaya yang diamortisasi</u></i> | | |
| Utang pembiayaan konsumen | 882.462.830 | - |
| Total Liabilitas Keuangan | <u>52.899.057.554</u> | <u>13.700.926.152</u> |
| Neto | <u>21.623.965.003</u> | <u>37.777.414.891</u> |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*inputs*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran:

- Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | Level 1 | Level 2 | Level 3 |
|--|-----------------------|-----------------------|----------|--------------------|
| Aset diukur pada nilai wajar | | | | |
| Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | |
| Aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga | 15.828.357.553 | 15.828.357.553 | - | - |
| Tersedia untuk dijual | | | | |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi jangka panjang | 150.000.000 | - | - | 150.000.000 |
| Total | 15.978.357.553 | 15.828.357.553 | - | 150.000.000 |

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2012 | Level 1 | Level 2 | Level 3 |
|--|-----------------------|-----------------------|----------|--------------------|
| Aset diukur pada nilai wajar | | | | |
| Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | |
| Aset keuangan lancar lainnya - surat-surat berharga | 12.961.520.802 | 12.961.520.802 | - | - |
| Tersedia untuk dijual | | | | |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi jangka panjang | 150.000.000 | - | - | 150.000.000 |
| Total | 13.111.520.802 | 12.961.520.802 | - | 150.000.000 |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

43. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

- a. Pada tanggal 12 September 2013, Perseroan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Tuan Sugito Bsc., pihak ketiga, untuk sewa bangunan yang terletak di Jalan Petinggen, Perum Petinggen Asri, Yogyakarta untuk masa sewa selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2013 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014.
- b. Pada April 2008, Perusahaan dan PT Intiland Development Tbk, pihak ketiga, melakukan perjanjian-perjanjian sewa menyewa atas ruang kantor yang berlokasi di Intiland Tower, Surabaya. Perjanjian sewa menyewa ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sewa menyewa ini untuk periode tanggal 1 April 2011 hingga 31 Maret 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah menempatkan uang jaminan atas sewa ruang dan nilai sewa masing-masing sebesar Rp26.103.000 dan Rp13.975.500 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulanan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses memperpanjang perjanjian ini.
- c. Pada tanggal 7 April 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Tuan Ismail Hirawan, pihak ketiga, untuk sewa atas bangunan yang terletak di Jalan Bukit Barisan Dalam No. 15, Medan, fasilitas listrik dari PLN dan 1 (satu) *line* telepon. Masa sewa terhitung sejak tanggal 6 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 5 Oktober 2015. Harga sewa yang disepakati adalah sebesar Rp36.500.000 per tahun.
- d. Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Tuan Ismail Hirawan, pihak ketiga, untuk sewa bangunan yang terletak di Istana Kuta Galeria BW-2 No. 12A, Jalan Patih Jelantik, Kuta Bali. Masa sewa selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 30 September 2014. Harga sewa yang disepakati adalah sebesar Rp75.000.000 per tahun.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

43. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menandatangani Berita Acara Kesepakatan dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom"), pihak ketiga, di mana Perusahaan menggunakan layanan:
- EBIS *Reseller*, di mana Telkom menyediakan infrastruktur *broadband* secara *end to end* (mulai dari jaringan akses sampai *global* internet) dan Perusahaan *me-reseller* akses internet milik Telkom dengan domain @telkom.net.
 - EBIS *Branded Reseller*, di mana Telkom menyediakan infrastruktur *broadband* secara *end to end* (mulai dari jaringan akses sampai *global* internet) dan Perusahaan *me-reseller* akses internet milik Telkom dengan domain sesuai yang diminta Perusahaan.
 - EBIS *Enhanced Service Provider (ESP)/ADSL*, di mana Telkom menyediakan infrastruktur akses *broadband* mulai dari jaringan akses sampai dengan PE/Radius Centrin sehingga memungkinkan pelanggan mengakses layanan internet melalui *Gateway* Perusahaan dengan menggunakan teknologi ADSL (*Asymmetric Digital Subscribed Line*) dengan domain sesuai yang diminta Perusahaan.

Kesepakatan ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang pada tanggal 17 Januari 2013 untuk periode sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses memperpanjang perjanjian ini.

- f. Pada tanggal 7 Maret 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian pinjaman kepada PT Retower Asia, Entitas Anak. Perusahaan memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah maksimal sebesar Rp238.000.000.000. Atas pinjaman ini, PT Retower Asia dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak perjanjian ini ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2013, RTA, Entitas Anak, jumlah pinjaman yang telah digunakan dari fasilitas ini adalah sebesar Rp238.000.000.000.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan telah menandatangani amandemen atas perjanjian pinjaman kepada PT Retower Asia, Entitas Anak, berdasarkan "*Novation Deed for The Facility Agreement*" tanggal 27 Februari 2013. Berdasarkan amandemen tersebut, kedua belah pihak setuju untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut dari mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah dengan nilai kurs yang dipakai adalah sebesar Rp9.934 dan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Nilai pokok fasilitas pinjaman setelah perubahan tersebut menjadi sebesar Rp298.020.000.000.

- g. Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan dan PT Retower Asia, Entitas Anak, telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") dengan Bapak Tindjaja Soetadji, Bapak Setyo Handojo Singgih dan PT Mora Telematika Indonesia. Berdasarkan CSPA tersebut, Perusahaan akan membeli 224.199 saham PT Indo Pratama Teleglobal ("IPT"), 110 saham PT Teleglobal Lintas Media ("TLM") dan 220 lembar saham PT Indoprutama Jaringan Telematika ("IJT") dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp105.999.527.208, Rp1.000.000 dan Rp1.000.000, sedangkan PT Retower Asia, Entitas Anak, akan membeli 1 saham IPT dengan harga Rp472.792. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak wajib memenuhi persyaratan-persyaratan yang tercantum dalam waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal perjanjian sebelum transaksi ini dapat terlaksana. Perusahaan telah mengumumkan pembatalan perjanjian ini pada tanggal 10 Desember 2013.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

43. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

PT Khasanah Timur Indonesia (“KTI”)

- h. Pada tanggal 1 Agustus 2006, KTI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pelayanan jasa jaringan FO (*Fibre Optic*) dengan PT Sunvone Communication Network (“SCN”), pihak ketiga. SCN sepakat untuk menyediakan fasilitas dan pelayanan jaringan Metrolink. KTI tidak diperbolehkan mengalihkan jaringan Metrolink yang digunakan dari SCN kepada pihak lain tanpa persetujuan dari SCN. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 25 Mei 2009, terkait dengan perubahan uang jaminan menjadi sebesar Rp5.500.000.000 (Catatan 15). Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 9 April 2007, yaitu sejak efektifnya koneksi dari jaringan KTI dengan jaringan Metrolink.

Centrin Communication Ltd. (“CCom”)

- i. Pada tanggal 27 Mei 2011, CCom, Entitas Anak, mengadakan *Subscription Agreement* dengan Asia Vision Engineering Ltd., pihak ketiga, untuk pemesanan *Transmission Capacity*. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 6 Agustus 2012 dan berlaku sampai Juli 2017.

PT Centrin Nuansa Teknologi (“CNT”)

- j. Pada tanggal 1 Agustus 2011, CNT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Taman Impian Jaya Ancol, pihak ketiga. CNT melakukan kerjasama pengelolaan Wahana Rekreasi *Segway* di kawasan *Ecopark* Taman Impian Jaya Ancol di mana PT Taman Impian Jaya Ancol, pihak ketiga menjadi pemilik dan pemegang hak yang sah berkenaan dengan pengelolaan dan pemanfaatan area Taman Impian Jaya Ancol.

Pembagian hasil pendapatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu CNT mendapat persentase pendapatan tahun pertama sebesar 70%, tahun kedua sebesar 65% dan tahun ketiga sebesar 60% dari pendapatan dan PT Taman Impian Jaya Ancol, pihak ketiga mendapatkan persentase pendapatan tahun pertama sebesar 30%, tahun kedua sebesar 35% dan tahun ketiga sebesar 40% dari pendapatan. Jangka waktu perjanjian ini dimulai sejak 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2014.

PT Retower Asia (“RTA”)

- k. Pada tanggal 13 Februari 2008, RTA, Entitas Anak, dan PT Bakrie Telekom Tbk (“Bakrie”) menandatangani *Master Lease Agreement*. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pengerjaan lapangan dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.
- l. Pada tanggal 9 Oktober 2009, RTA, Entitas Anak, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (“Telkom”) menandatangani perjanjian sewa sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama tanggal 1 Juli 2010 mengenai Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Jasa Penyediaan Sarana pendukung SITAC/CME Nasional 2009 dengan Cara Sewa. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal berita acara penggunaan lapangan dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.
- m. Pada tanggal 12 November 2008, RTA, Entitas Anak, dan PT XL Axiata Tbk (“XL”) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan amandemen keenam tanggal 25 April 2013, mengenai Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Menara. Jangka waktu sewa lokasi adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal berita acara penggunaan lapangan dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

43. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

PT Retower Asia (“RTA”) (lanjutan)

- n. Pada tanggal-tanggal 15 Juli 2009, 20 November 2009, dan 30 April 2010, RTA, Entitas Anak, dan PT Telekomunikasi Seluler (“Telkomsel”) menandatangani Perjanjian Penyediaan Sarana Penunjang Bangunan Tower dengan Pola Sewa. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal berita acara penggunaan lapangan dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.
- o. Pada tanggal 22 Desember 2009, RTA, Entitas Anak, dan PT Axis Telekom Indonesia (“Axis”) menandatangani *Master Telecommunication Infrastructure Lease Agreement*. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 10 (sepuluh) tahun sejak berita acara penggunaan lapangan dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- p. Pada tanggal 4 Agustus 2009, RTA, Entitas Anak, dan PT Smartfren Telecom Tbk (“Smartfren”) menandatangani perjanjian sewa sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama tanggal 20 September 2010 mengenai Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur *Tower Existing* dengan Pola Sewa. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal berita acara penggunaan lapangan dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.
- q. Pada tanggal 1 November 2011, RTA, Entitas Anak, dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (“Sampoerna”) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Penyediaan Infrastruktur. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal berita acara penggunaan lapangan dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.
- r. Pada tanggal 14 Oktober 2009, RTA, Entitas Anak, dan PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”) (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications) menandatangani *Master Lease Agreement*, yang telah diubah dengan amandemen pertama tanggal 27 September 2012. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 12 (dua belas) tahun sejak berita acara penggunaan lapangan dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.

Pada tanggal 17 Mei 2013, RTA, Entitas Anak, dan H3I menandatangani *Tower Transfer Agreement* mengenai jual beli 88 (delapan puluh delapan) menara milik PT Hutchison 3 Indonesia. Harga yang disepakati adalah sebesar AS\$7.000.000 atau setara dengan Rp68.054.000.000 termasuk sewa tanah pada lokasi menara tersebut. Perjanjian ini berlaku efektif tanggal 28 Februari 2013.

Berdasarkan amandemen kedua *Master Lease Agreement* tanggal 17 Mei 2013, RTA dan H3I sepakat untuk menyewakan kembali 88 (delapan puluh delapan) menara tersebut kepada H3I. Jangka waktu sewa lokasi adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pengalihan menara dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.

- s. Pada tanggal 2 April 2013, RTA, Entitas Anak, dan PT Indosat Tbk menandatangani Perjanjian Induk Kerja Sama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta *Civil Mechanical Electrical* dan *Site Acquisition* untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi. Jangka waktu sewa lokasi adalah 10 (sepuluh) tahun sejak berita acara penggunaan lapangan dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- t. Berdasarkan Surat Komitmen PT Internux (“Internux”) kepada RTA, Entitas Anak, tanggal 30 Juli 2013, Internux berkomitmen untuk menyewa 150 (seratus lima puluh) *Build to Suite* dari RTA, Entitas Anak.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

43. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

PT Retower Asia (“RTA”) (lanjutan)

Jumlah minimum dari piutang sewa di masa depan yang akan diterima RTA, Entitas Anak, dari transaksi sewa menara berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 |
|---|-------------------------|
| Dalam satu tahun | 156.491.357.341 |
| Di atas satu tahun tetapi tidak melebihi lima tahun | 73.251.388.608 |
| Di atas lima tahun | 111.727.355.875 |
| Total | 341.470.101.824 |

- u. Berdasarkan perjanjian tanggal 26 Mei 2012, Perusahaan melakukan Kontrak Kerja *Engineering, Procurement and Construction* (“EPC”) serta Akuisisi Lahan dan Manajemen Proyek dalam Pembangunan Infrastruktur Menara Bersama Telekomunikasi dengan PT Tjurba Raya (“TJ”). Perjanjian ini merupakan kontrak utama dari pekerjaan yang disepakati antara Perusahaan dengan TJ. Jangka waktu perjanjian adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Total nilai pekerjaan terkait kontrak ini adalah sebesar Rp55.259.100.000. Saat ini, RTA sedang dalam proses memperpanjang perjanjian ini.
- v. Berdasarkan perjanjian tanggal 26 Mei 2012, Perusahaan melakukan Kontrak Kerja *Engineering, Procurement and Construction* (“EPC”) serta Akuisisi Lahan dan Manajemen Proyek dalam Pembangunan Infrastruktur Menara Bersama Telekomunikasi dengan PT Total Jaya Engineering (“TJE”). Perjanjian ini merupakan kontrak utama dari pekerjaan yang disepakati antara Perusahaan dengan TJE. Jangka waktu perjanjian adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Total nilai pekerjaan terkait kontrak ini adalah sebesar Rp128.865.100.000. Saat ini, RTA sedang dalam proses memperpanjang perjanjian ini.
- w. Berdasarkan perjanjian tanggal 10 September 2012, Perusahaan melakukan Kontrak Kerja *Engineering, Procurement and Construction* (“EPC”) serta Akuisisi Lahan dan Manajemen Proyek dalam Pembangunan Infrastruktur Menara Bersama Telekomunikasi dengan PT Arthi Solusi Komunikasi (“ASOKA”). Perjanjian ini merupakan kontrak utama dari pekerjaan yang disepakati antara Perusahaan dengan ASOKA. Jangka waktu perjanjian adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Total nilai pekerjaan terkait kontrak ini adalah sebesar Rp9.880.500.000. Saat ini, RTA sedang dalam proses memperpanjang perjanjian ini.
- x. Berdasarkan perjanjian tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan melakukan Kontrak Kerja *Engineering, Procurement and Construction* (“EPC”) serta Akuisisi Lahan dan Manajemen Proyek dalam Pembangunan Infrastruktur Menara Bersama Telekomunikasi dengan PT Menara Primasel (“MP”). Perjanjian ini merupakan kontrak utama dari pekerjaan yang disepakati antara Perusahaan dengan MP. Jangka waktu perjanjian adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Total nilai pekerjaan terkait kontrak ini adalah sebesar Rp6.025.450.000.
- y. Berdasarkan perjanjian tanggal 7 Juni 2013, Perusahaan melakukan Kontrak Kerja *Engineering, Procurement and Construction* (“EPC”) serta Akuisisi Lahan dan Manajemen Proyek dalam Pembangunan Infrastruktur Menara Bersama Telekomunikasi dengan PT Fisto Miratama (dahulu PT Duri Bumi Konstruksi) (“FISTO”). Perjanjian ini merupakan kontrak utama dari pekerjaan yang disepakati antara Perusahaan dengan FISTO. Jangka waktu perjanjian adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Total nilai pekerjaan terkait kontrak ini adalah sebesar Rp18.441.950.000

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

43. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

PT Retower Asia (“RTA”) (lanjutan)

- z. Pada tanggal 12 Desember 2012, RTA, Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Graha Sarana Performa, pihak ketiga, untuk sewa ruangan kantor di Gedung Pinang 22, Jakarta. Masa sewa ini berlaku selama 6 (enam) tahun dari tanggal 1 Mei 2013 dengan biaya sewa sebesar Rp147.000.000 per bulan. RTA diwajibkan untuk membayar uang deposit atas sewa ruang dan fasilitas telepon sejumlah Rp708.000.000 (Catatan 15).

Masalah hukum

- aa. Pada tanggal 26 Mei 2009, Perusahaan telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT MBM Telesindo Prima Lestari, Muhamad Indra Nazarudin dan Zainal Mutaqin Burhan sebagai Tergugat 1, Tergugat 2 dan Tergugat 3 di Pengadilan Negeri Bandung terkait dengan keterlambatan pembayaran pinjaman sebesar Rp500.000.000 (Catatan 15). Perusahaan menggugat para tergugat secara tanggung renteng untuk melakukan pembayaran atas pokok pinjaman sebesar Rp500.000.000, beserta bunga dan denda keterlambatan terhitung sejak tanggal 7 Juli 2008 sampai dengan tanggal terlaksananya pembayaran, kerugian imateril sebesar Rp1.000.000.000 serta melakukan sita jaminan.

Berdasarkan surat Putusan No. 166/PDT.G/2009/PN.BDG tanggal 24 Februari 2010, Pengadilan Negeri Bandung mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan, yaitu atas pembayaran pokok pinjaman, bunga dan denda keterlambatan. Atas keputusan ini, para Tergugat telah mengajukan banding pada tanggal 24 Maret 2010.

Berdasarkan surat putusan No. 156/PDT/2011/PT.Bdg tanggal 14 Juli 2011, Pengadilan Tinggi Jawa Barat memperbaiki keputusan Pengadilan Negeri Bandung di atas dengan menolak permohonan gugatan Perusahaan atas pembayaran denda keterlambatan. Atas keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan kasasi, berdasarkan Akta Pernyataan Permohonan Kasasi No. 60/Pdt/KS/2011/PN.Bdg tanggal 12 Oktober 2011.

Permohonan kasasi Perusahaan terkait gugatan Perusahaan atas pembayaran denda keterlambatan, telah ditolak oleh Mahkamah Agung dalam Surat Putusan No. 1177 K/PDT/2012 tanggal 24 Oktober 2012.

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung terhadap surat putusan tersebut di atas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu hasil keputusan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah membuat cadangan penuh penyisihan atas piutang tersebut. Hal ini disebabkan karena ketidakjelasan waktu pelunasan pembayaran piutang tersebut serta persetujuan Mahkamah Agung atas tuntutan Perusahaan terkait bunga dan denda keterlambatan.

44. INFORMASI SEGMENT USAHA

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), “Pelaporan Segmen”, informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya. Manajemen melakukan evaluasi kinerja Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan segmen usaha dan geografis.

**PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (DAHULU PT CENTRIN ONLINE TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Informasi Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan geografis saluran distribusi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013 | | |
|--|------------------|---------------|-----------------------|
| | Dalam Negeri | Luar Negeri | Total |
| Pendapatan usaha | 83.085.084.232 | 5.281.833.159 | 88.366.917.391 |
| Hasil segmen | | | 88.366.917.391 |
| Beban pokok pendapatan usaha yang belum dialokasikan | | | (57.169.275.429) |
| Laba kotor | | | 31.197.641.962 |
| | | | <hr/> |
| | 31 Desember 2012 | | |
| | Dalam Negeri | Luar Negeri | Total |
| Pendapatan usaha | 49.390.233.835 | 5.727.759.051 | 55.117.992.886 |
| Hasil segmen | | | 55.117.992.886 |
| Beban pokok pendapatan usaha yang belum dialokasikan | | | (27.171.629.714) |
| Laba kotor | | | 27.946.363.172 |
| | | | <hr/> |

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Berdasarkan perjanjian pinjaman yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Clover Universal Enterprise Ltd., ("Clover"), pihak berelasi, pada tanggal 9 Januari 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sebesar 20% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 99,997% saham RTA, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan wajib membayar kembali pinjaman pokok beserta bunganya dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah tanggal pencairan pinjaman.
2. Pada tanggal 12 Maret 2014, RTA, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp13.389.367.864 lebih rendah sebesar Rp2.500.000 dari yang dilaporkan oleh RTA, Entitas Anak (Catatan 18a). RTA, Entitas Anak, menerima surat ketetapan ini dan sedang menunggu pengembalian dari kantor pajak.